

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSI DENGAN MINAT
BELAJAR PADA SISWA DI SMA TELADAN SEI RAMPAH**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi
Universitas Medan Area

DEWI ANGGREANI

178600292



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

2022

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 27/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)27/6/22

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSI DENGAN
MINAT BELAJAR PADA SISWA DI SMA TELADAN SEI
RAMPAH**

SKRIPSI



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

MEDAN

2022

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 27/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)27/6/22

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSI DENGAN MINAT BELAJAR PADA SISWA DI SMA TELADAN SEI RAMPAH

Dipersiapkan dan disusun oleh
Dewi Anggreani
178600292

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 17 Februari 2022

Susunan Dewan Penguji

Ketua

(Nurmaida Irawani Siregar, S.Psi, M.Si)

Sekretaris

(Arif Fachrian, S.Psi, M.Psi)

Pembimbing

(Khairuddin, S.Psi, M.Psi)

Penguji Tamu

(Istiana, S.Psi, M.Pd, M.Psi)

Skripsi ini diterima sebagai salah satu
Persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana
Tanggal 17 Februari 2022

Kepala Bagian



(Ayu Nur Kopy Sesilia, S.Psi, M.Si)

Mengetahui

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area



LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dewi Anggreani

NIM : 178600292

Tahun Terdaftar : 2017

Program Studi : Psikologi

Fakultas : Psikologi

Saya menyatakan bahwa skripsi yang telah saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri, adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan ini yang telah saya kutip dari hasil karya orang lain telah saya tuliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 17 Februari 2022



Dewi Anggreani

178600292

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dewi Anggreani
NPM : 178600292
Program Studi : Psikologi Pendidikan
Fakultas : Psikologi
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-Exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Hubungan Antara Kecerdasan Emosi Dengan Minat Belajar Pada Siswa Di SMA Teladan Sei Rampah**. Berserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihkan media/ formatkan, mengelolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 17 Februari 2022

Yang Menyatakan



(Dewi Anggreani)

MOTO

Ketika kita meminta sesuatu kepada Allah, kita harus percaya kepada prosesnya, karena terkadang doa dan harapan yang kita minta tidak langsung terjadi dalam satu malam, tetapi pasti akan digenapi menurut waktu dan kehendak-Nya.

Ketika Allah belum mengabulkan doa kita, maka Allah sedang mempersiapkan waktu yang tepat untuk diberikan. Allah juga menguji kesabaran dan keikhlasan kita. Sampai sejauh mana kita mampu bersabar dan ikhlas atas segala keputusan Allah
....(Anaz Almansour)...

Apapun Milikmu akan kembali lagi kepadamu, tidak perlu memaksakan semuanya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Antara Kecerdasan Emosi Dengan Minat Belajar Pada Siswa di SMA Teladan Sei Rampah”. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak sekali kekurangan dikarenakan keterbatasan pengetahuan, waktu, wawasan dan kemampuan penulis dalam hal analisis. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat, penulis ingin berterima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan motivasi dan dorongan sehingga skripsi ini dapat selesai.

Walaupun demikian, isi dan penulisan skripsi ini adalah tanggung jawab penulis. Penulis sangat mengharapkan saran dan kritik bersifat membangun dari berbagai pihak sehingga tugas akhir ini akan menjadi lebih baik dan bermanfaat.

Medan, 17 Februari 2022

Dewi Anggreani

178600292

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sampai saat ini sehingga penulis masih diberikan kesehatan dan semangat yang luar biasa sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Peneliti mengucapkan ribuan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini baik yang bersifat moral maupun material. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada :

1. Bapak Drs. M. Erwin Siregar, MBA. Selaku Ketua Pengurus Yayasan Haji Agus Salim Universitas Medan Area
2. Prof. Dr. Dadan Ramdan, M. Eng, M. Selaku Rektor Universitas Medan Area
3. Bapak Hasanuddin, Ph.D. Selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
4. Ibu Laili Alfita, S.Psi, MM, M.Psi Psikolog. Selaku Wakil Dekan I bidang akademik Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
5. Ayudia Popy Sesillia, S.Psi, M.Si. Selaku ketua jurusan Psikologi Pendidikan.
6. Bapak Khairuddin, S.Psi, M.Psi. Selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan kebaikan, kesabaran, motivasi dan semangat selama proses

bimbingan, serta arahan dan saran yang sangat membantu dalam penyusunan skripsi

7. Ibu Nurmaida Irawani Siregar, S.Psi, M.Si. Selaku ketua penguji yang telah memberikan masukan dan arahnya dalam pembuatan skripsi penulis.
8. Ibu Istiana, S.Psi, M.Pd, M.Psi. Selaku penguji tamu yang telah memberikan arahan dalam perbaikan skripsi.
9. Bapak Arif Fachrian, S.Psi, M.Psi. Selaku sekretaris yang telah memberikan arahan dalam memperbaiki penulisan skripsi.
10. Seluruh dosen dan Staf Tata Usaha Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah membantu mahasiswa dalam urusan administrasi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
11. Kedua orang tua penulis yang telah memberikan dukungan, semangat dan doa, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Bang Sandi Irawan, ST. Yang telah memberikan dukungan, motivasi, saran dan selalu mendengarkan keluh kesah hati sang penulis dalam proses penyusunan skripsi.
13. Para sahabat seperjuangan selama kuliah Hikmah Nabila Risyah, Selly Afrilia Nasution, Syafira Mentari dan Ayu Dwi Utami yang selalu mendengarkan curahan hati penulis selama masa perkuliahan dan selama penulisan skripsi, yang selalu memberikan semangat serta bantuan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi.

14. Para teman-teman seperjuangan stambuk 2017 yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu, telah memberikan motivasi dan semangat
15. Bapak kepala sekolah yang turut mengizinkan serta membantu penulis dalam proses pengambilan data untuk skripsi.
16. Kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan di dalam penulisan skripsi ini. Untuk itulah, kritik dan saran sifatnya mendidik dan membangun, senantiasa penulis terima. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat untuk semuanya khususnya penulis.

Medan, 17 Februari 2022

Dewi Anggreani

178600292

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Dewi Anggreani
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat Tanggal Lahir : Sei Rejo, 15 April 1999
Alamat : Dusun IV Sei Rejo, Kecamatan Sei Rampah,
Kabupaten Serdang Bedagai
Kode Pos : 20995
Nomor Ponsel : 085276099101
Email : dewianggreani1504@gmail.com

B. Jenjang Pendidikan

- a. SMK Teladan Sei Rampah (2014-2017)
- b. SMPN 1 Sei Rampah (2011-2014)
- c. SDN 107450 Sei Rejo (2005-2011)

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
MOTO	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Siswa.....	10
1. Pengertian Siswa.....	10
B. Minat Belajar.....	11
1. Definisi Minat Belajar.....	11
2. Faktor-faktor Minat Belajar.....	13
3. Aspek-aspek Minat Belajar.....	17
4. Ciri-ciri Minat Belajar.....	20
C. Kecerdasan Emosi.....	21
1. Definisi Kecerdasan Emosi.....	21
2. Faktor-faktor Kecerdasan Emosi.....	24

3. Aspek Kecerdasan Emosi	26
4. Ciri-ciri Kecerdasan Emosi	27
D. Hubungan Kecerdasan Emosi dengan Minat Belajar	30
E. Kerangka Konseptual.....	32
F. Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Metode Penelitian	34
B. Identifikasi Variabel Penelitian	34
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	34
1. Minat Belajar	34
2. Kecerdasan Emosi	35
D. Subjek Penelitian	35
1. Populasi	35
2. Sampel	36
E. Teknik Pengambilan Sampel	36
F. Metode Pengumpulan Data.....	38
1. Skala Minat Belajar	38
2. Skala Kecerdasan Emosi	39
G. Validitas dan Reliabilitas	40
1. Validitas Alat Ukur.....	40
2. Reliabilitas Alat Ukur.....	40
H. Analisis Data.....	41
1. Uji Normalitas	41
2. Uji Linearitas	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Orientasi Kancan.....	42
B. Persiapan Penelitian	43
1. Persiapan Administrasi	43
2. Persiapan Alat Ukur	44
C. Pelaksanaan Penelitian.....	46
D. Uji Validitas dan Reliabilitas	47
E. Analisis Data dan Hasil Penelitian.....	49

1. Uji Asumsi.....	50
2. Hasil Perhitungan Korelasi r Pearson.....	52
F. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik.....	53
G. Pembahasan	55
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	59
A. Simpulan	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual 32



DAFTAR TABEL

Tabel.1	Nilai UAS Kelas XI & XII SMA Teladan Sei Rampah	5
Tabel.2	Jumlah Sampel Penelitian	37
Tabel.3	Distribusi Penyebaran Aitem Pernyataan Skala	45
Tabel.4	Distribusi Penyebaran Aitem Pernyataan Skala.....	46
Tabel.5	Distribusi Aitem Pernyataan Skala Minat Belajar Setelah Uji Validitas & Reliabilitas.....	48
Tabel.6	Distribusi Penyebaran Aitem Pernyataan Skala Kecerdasan Emosi Setelah Uji Validitas & Reliabilitas	49
Tabel.7	Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran	50
Tabel.8	Rangkuman Hasil Uji Linearitas Hubungan.....	51
Tabel.9	Rangkuman Perhitungan Analisis Korelasi.....	52
Tabel.10	Rangkuman Hasil Nilai Rata-rata Hipotetik dan Empirik.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A	DATA PENELITIAN	65
LAMPIRAN B	UJI VALIDITAS DAN UJI RELIABILITAS SKALA	76
LAMPIRAN C	UJI NORMALITAS	84
LAMPIRAN D	UJI LINEARITAS	86
LAMPIRAN E	UJI HIPOTESIS.....	90
LAMPIRAN F	SKALA PENELITIAN.....	92
LAMPIRAN G	SURAT KETERANGAN BUKTI PENELITIAN.....	97



ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSI DENGAN MINAT BELAJAR PADA SISWA DI SMA TELADAN SEI RAMPAH

Oleh:
DEWI ANGGREANI

NIM: 178600292

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosi dengan minat belajar pada siswa di SMA Teladan Sei Rampah. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI dan XII SMA Teladan Sei Rampah yang berjumlah 248 orang siswa, dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 124 orang siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Proportioned Stratified Random Sampling*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert*. Teknik analisis data yang digunakan adalah Korelasi *Product Moment*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan nilai koefisien korelasi *product moment* $r_{xy} = 0,486$ dengan signifikansi $p = 0,000$ $p < 0,05$, artinya terdapat hubungan yang positif antara kecerdasan emosi dengan minat belajar pada siswa di SMA Teladan Sei Rampah, dengan koefisien determinan sebesar (r^2) 0,236 atau 23,6%. Dengan kata lain hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Yang artinya minat belajar siswa tergolong cukup baik dengan nilai mean empirik sebesar $82,40 >$ mean hipotetik = 75 dimana selisihnya tidak lebih dari satu SD = 16,268, dan untuk kecerdasan emosi siswa tergolong cukup baik dengan nilai mean empirik sebesar $72,26 >$ mean hipotetik = 65 dimana selisihnya tidak lebih dari satu SD = 12,046.

Kata Kunci : Kecerdasan emosi, Minat Belajar

ABSTRACT
**THE CORRELATION BETWEEN EMOTIONAL
INTELLIGENCE AND LEARNING INTEREST IN STUDENTS
AT SEI RAMPAH TELADAN SMA**

By:

DEWI ANGGREANI

NIM: 178600292

The purpose of this study is to find out whether there is a correlation between emotional intelligence and interest in learning for students at SMA Teladan Sei Rampah. The population used in this study were students of class XI and XII SMA Teladan Sei Rampah which amounted to 248 people, and the sample used amounted to 124 people. The sampling techniques using Proportioned Stratified Random Sampling. The method used in this study is a quantitative method. The method of data collection in this study used a Likert scale. The data analysis techniques used is Product Moment Correlation. The results of this study indicate the value of the Product Moment Correlation coefficient of $r_{xy} = 0,486$ with a significance of $p = 0.000 < 0.05$. This means that there is a positive correlation between emotional intelligence and interest in learning in students at SMA Teladan Sei Rampah, with a determinant coefficient (r^2) of 0.236 or 23.6%. In other words the hypothesis is accepted. Which means that Students' learning interest is quite good with an empirical mean value of $= 82.40 >$ hypothetical mean $= 75$, where the difference is not more than one $SD = 16.268$) and for emotional intelligence of students is quite good with an empirical mean value of $= 72.26 >$ hypothetical mean $= 65$ where the difference is not more than one $SD = 12.046$

Keywords: Emotional Intelligence, Interest in Learning

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah aspek terpenting untuk membangun bangsa. Melalui pendidikan maka dapat terbangun karakter suatu bangsa. Pendidikan yang berkualitas akan menjadikan bangsa agar lebih baik. Pendidikan artinya usaha untuk mematangkan dan menjadikan manusia menjadi dewasa dan mandiri melalui aktivitas yang bersiklus dan melalui aktivitas belajar mengajar yang melibatkan peserta didik dan pengajar (Irham & Wiyani, 2014).

Sekolah adalah tempat siswa menuntut ilmu dan mempunyai peranan penting dalam upaya pengembangan kualitas sumber daya manusia. Proses pembelajaran yang ada di sekolah bertujuan untuk membentuk budi pekerti, pikiran, serta jiwa peserta didik. Oleh karena itu sekolah merupakan media untuk mencetak sumber manusia yang berkualitas. Karena pendidikan ialah usaha dan kegiatan yang terencana, berproses melalui tahapan-tahapan dan tingkatan. Maka dari itu, perlu disadari bahwa untuk mewujudkan individu dengan budi pekerti, pikiran, serta jiwa yang baik sangat ditentukan pada relevan tidaknya program yang sedang diupayakan (Arifah, 2019).

Selain program yang sesuai dengan kebutuhan siswa, kemampuan guru juga sangat berperan penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan. Kemampuan guru yang dimaksud adalah mampu menciptakan suasana kelas yang nyaman dan mampu mengemas materi pelajaran agar terlihat menarik dan dapat menumbuhkan minat belajar pada siswa.

Dalam proses pembelajaran, minat adalah awal penggerak siswa dalam belajar yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Siswa yang mempunyai minat belajar didalam dirinya maka ia akan mencapai keinginan atau cita-citanya, tetapi bila siswa tidak memiliki minat belajar maka siswa tersebut tidak akan bisa mencapai keinginannya. Minat belajar siswa sangat dibutuhkan dalam pembelajaran, agar siswa memiliki ketertarikan terhadap materi yang diajarkan. Minat belajar merupakan keterlibatan sepenuhnya seorang siswa dengan segenap pikiran secara penuh perhatian untuk memperoleh pengetahuan dan mencapai pemahaman tentang pengetahuan ilmiah yang dituntutnya di sekolah (Syahputra, 2020).

Kegiatan pembelajaran akan semakin baik jika siswa memiliki minat belajar didalam dirinya, sebaliknya kualitas pembelajaran akan menurun apabila siswa tidak memiliki minat belajar. Pada aktivitas pembelajaran sering dijumpai siswa yang kurang berminat dalam belajar. Hal itu dikarenakan rasa malas yang dialami oleh siswa. Selain rasa malas, pandangan negatif siswa terhadap guru juga menyebabkan kurangnya minat belajar. Menurut (Khairani, 2017) kurangnya minat belajar siswa

disebabkan karena pelajaran yang mereka hadapi kurang menarik dan siswa belum menyadari bahwa belajar itu penting untuk masa depan mereka.

Siswa yang memiliki minat belajar yang rendah dapat dilihat dari ciri-ciri seperti tidak memperhatikan guru saat mengajar, tidak memiliki rasa senang dalam belajar, merasa cukup atas pelajaran yang diterima, tidak memiliki antusias atau merasa bosan saat mengikuti pembelajaran, siswa juga lebih mementingkan hal yang lain dari pada belajar, dan cenderung pasif selama proses pembelajaran.

Hal ini dibuktikan dengan observasi yang telah peneliti lakukan di SMA tersebut. Selama proses observasi berlangsung peneliti melihat beberapa siswa yang tidak memperhatikan guru saat mengikuti pembelajaran dan terlihat hanya sebagian siswa yang memperhatikan guru selama proses pembelajaran. Siswa yang tidak memperhatikan guru memiliki aktivitas lain seperti mengobrol dengan teman selama proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut dapat mengganggu kegiatan pembelajaran karena dapat mengganggu siswa lainnya yang sedang belajar.

Bukan hanya itu, terdapat juga siswa yang terlihat tidak bersemangat dan tidur saat pembelajaran sedang berlangsung. Peneliti juga melihat beberapa siswa yang berkeliaran di luar kelas saat guru yang mengajar berhalangan hadir. Ketika guru memberikan pertanyaan siswa juga lebih banyak diam dan tidak aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Kemudian saat guru memberikan kesempatan untuk bertanya para siswa juga terlihat malas sehingga keaktifan kelas hanya didominasi

oleh beberapa orang saja. Tetapi kejadian tersebut banyak peneliti jumpai di kelas XI dan XII saat pembelajaran berlangsung. Sedangkan untuk kelas X peneliti melihat para siswa di kelas tersebut masih terlihat tertib saat pembelajaran berlangsung dan masih mendengarkan penjelasan dari guru yang mengajar. Berbeda dengan kelas XI dan XII yang lebih banyak ribut dan sering berkeliaran di luar kelas saat pembelajaran berlangsung.

Untuk memperkuat latar belakang diatas peneliti melakukan wawancara kepada salah satu siswa dan guru BK di SMA Teladan Sei Rampah. Hasil wawancara sebagai berikut:

“ Minat belajar sih ada kak, tapi ya gak terlalu kali si. Kadang bosan juga belajar, malas juga kadang. Apalagi kalau gurunya gak enak itu yang paling malas. Terus juga kalau gurunya itu killer is sumpah lah kayaknya itu terpaksa kali masuk kelas. Kalau di dalam kelas itu rasanya terancam kak apa lagi kalau guru yang suka nanya gitu kan teruslah jantungnya ini dag dig dug. Terus kalau lagi dikelas kalau dah bosan gitu aku kalau gak tidur dikelas ya cerita gitu sama kawan sebangku ku kak. Kalau selama daring ini lagi kak makin malas gitu rasanya buat belajar. Cemana la kak belajar lewat hp pun bosan, capek liatin hp aja jadinya malas juga kadang buat belajar”.

(Wawancara tanggal 17 oktober 2020).

Wawancara peneliti dengan guru BK di SMA Teladan Sei Rampah:

” Kalau masalah yang terjadi di sekolah ini sebenarnya banyak ya. Tapi yang paling menonjol itu ya minat belajar siswa disini itu kurang. Rata-rata ya itu masalah terbesar siswa disini. Karena masih banyak sekali siswa yang bolos saat jam pelajaran. Biasanya itu sering kami jumpai di kantin ya. Kadang juga ada siswa yang memanjat pagar buat bolos. Rata-rata siswa yang masuk ke ruangan BK karena bolos itu kalau ditanya kenapa mereka bolos mereka bilang karena malas belajar, kalau enggak karena gurunya gak enak, gurunya killer jadi mereka gak mau masuk kelas. Terus ada juga keluhan dari

beberapa guru lah katanya kalau dikelas itu hanya sebagian siswa saja yang menyimak penjelasan dari guru atau yang memang benar-benar mau belajar la. Selebihnya ada yang tidur ada yang cerita di dalam kelas. kemudian ketika ujian juga masih ada siswa yang ribut dan saling contek mencontek. Ya kurang lebih begitulah masalah yang terjadi disekolah dan yang paling sering terjadi biasanya di kelas 2 dan 3 ya, kalau untuk kelas 1 nya sejauh ini saya lihat masih baik-baik aja.

(Wawancara tanggal 5 September 2020).

Berdasarkan pernyataan wawancara diatas dapat terlihat bahwa masih ada beberapa siswa yang bolos saat jam pelajaran dan merasa bosan dengan pelajaran yang disampaikan. Para siswa juga tidak menyimak penjelasan dari guru dan lebih memilih bercerita dengan siswa yang lain sehingga yang aktif dalam pembelajaran hanya beberapa siswa saja. Minat belajar siswa berdampak terhadap nilai yang mereka dapatkan disekolah. Berdasarkan data prasurvey diketahui bahwa nilai siswa kelas XI-XII SMA Teladan Sei Rampah masih ada yang dibawah KKM. Hal ini dilihat dari data hasil ulangan semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 sebagai berikut:

Tabel.1
Nilai UAS Kelas XI & XII SMA Teladan Sei Rampah TA.2021/2022

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Nilai	Siswa Yang Tuntas	Siswa Yang Tidak Tuntas
XI IPA 1	32	80	>80	15	17
XI IPA 2	30	80	<80	14	16
XI IPS 1	28	80	<80	10	18
XI IPS 2	26	80	>80	14	12
XII IPA 1	36	80	>80	20	16
XII IPA 2	32	80	<80	15	17
XII IPA 3	34	80	>80	20	14
XII IPS	30	80	<80	12	18

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa SMA Teladan Sei Rampah belum memuaskan dan belum sesuai dengan yang diharapkan. Hal itu terjadi karena minat belajar siswa di SMA Teladan Sei Rampah masih rendah dan sebagian siswa tidak berperan aktif dalam proses pembelajaran. Dan dibuktikan dengan nilai siswa yang masih dibawah Kriteria Ketuntasan Maksimum (KKM). Dengan kata lain nilai siswa yang dibawah 80 lebih banyak dari siswa yang nilainya diatas 80.

Selain minat belajar, kecerdasan emosi juga memiliki peranan penting dalam menumbuhkan minat belajar pada siswa. Siswa yang memiliki kecerdasan emosi yang baik akan menentukan keberhasilan siswa dalam membangun minat belajar yang tinggi. Kecerdasan emosi merupakan kekuatan seseorang agar bisa mendorong diri dan tabah jika ada masalah, mengelola emosi, menahan diri, dan mengontrol keadaan jiwa (Goleman dalam Purnama, 2016).

Dari hasil observasi dan wawancara diatas dapat dilihat kecerdasan emosi yang dimiliki siswa terlihat kurang baik. Hal tersebut terlihat dari ciri-ciri siswa seperti siswa yang merasa bosan saat belajar dan kemampuan siswa dalam menumbuhkan keinginan belajar masih sangat kurang. Selain itu siswa juga mudah menyerah saat menghadapi pelajaran yang sulit. Siswa juga kurang mampu mengelola emosi negatifnya yang menganggap beberapa guru adalah sebuah ancaman baginya terutama guru yang mereka anggap *killer*. Siswa kurang mengoptimalkan emosi positifnya menjadi sebuah kecerdasan yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan minat belajarnya.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Hubungan antara Kecerdasan Emosi dengan Minat Belajar Pada Siswa di SMA Teladan Sei Rampah “.

B. Identifikasi Masalah

Masalah di penelitian ini adalah kurangnya minat belajar pada siswa dilihat dari ciri-ciri seperti bolos saat jam pelajaran dan merasa bosan dengan pelajaran yang disampaikan. Para siswa juga tidak menyimak penjelasan dari guru dan lebih memilih bercerita dengan siswa yang lain sehingga yang aktif dalam pembelajaran hanya beberapa siswa saja. Mereka mengabaikan pelajaran karena tidak paham oleh materi yang diajarkan.

Kemampuan siswa dalam menumbuhkan keinginan belajar juga masih sangat kurang dan merasa bosan saat belajar. Selain merasa bosan siswa yang merasa malas saat, siswa juga mudah menyerah saat menghadapi pelajaran yang sulit. Siswa juga kurang mampu mengelola emosi negatifnya yang menganggap beberapa guru adalah sebuah ancaman baginya terutama guru yang mereka anggap *killer*. Siswa kurang mengoptimalkan emosi positifnya menjadi sebuah kecerdasan yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan minat belajarnya. \

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini perlu dibatasi permasalahannya. Peneliti membatasi masalah kecerdasan emosi dengan minat belajar pada siswa kelas XI dan XII di SMA Teladan Sei Rampah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dipaparkan pada latar belakang masalah dan batasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara kecerdasan emosi dengan minat belajar pada siswa di SMA Teladan Sei Rampah?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris dan mengetahui bagaimana hubungan antara kecerdasan emosi dengan minat belajar pada siswa di SMA Teladan Sei Rampah.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna baik dari segi teoritis maupun dari segi praktis, yaitu :

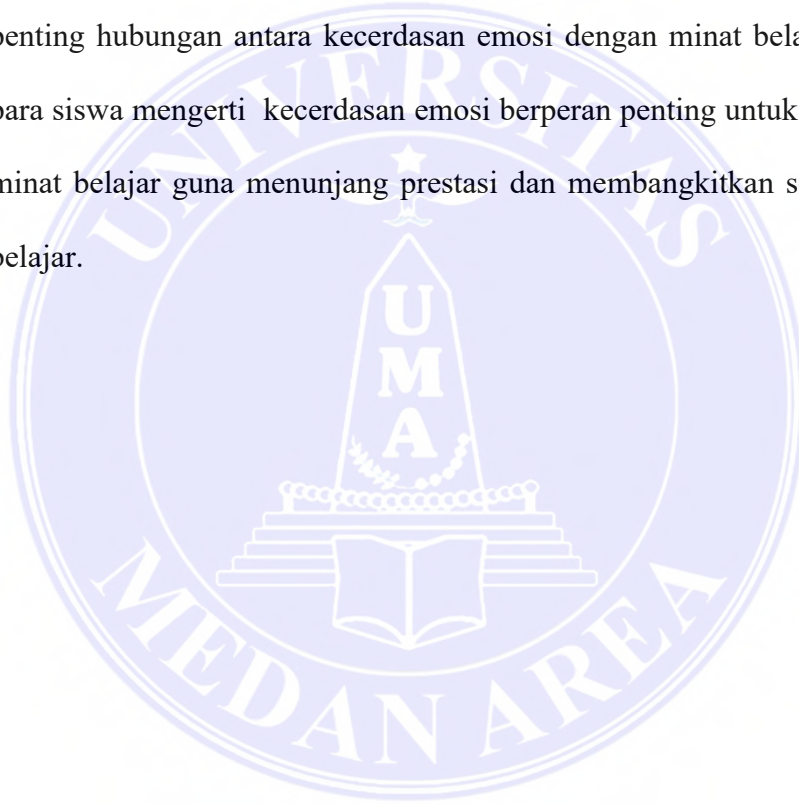
1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menyampaikan sumbangan berupa data realitas di bidang psikologi pendidikan tentang kecerdasan emosi dengan

minat belajar siswa. Dan hasil penelitian ini pula diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti lebih lanjut tentang kecerdasan emosi dengan minat belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi tentang seberapa penting hubungan antara kecerdasan emosi dengan minat belajar siswa, agar para siswa mengerti kecerdasan emosi berperan penting untuk menumbuhkan minat belajar guna menunjang prestasi dan membangkitkan semangat dalam belajar.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Siswa

1. Pengertian Siswa

Menurut Sarwono (dalam Simamora & Sembiring, 2019) siswa adalah orang yang resmi terdaftar untuk mengikuti pelajaran di dunia pendidikan. Siswa atau anak didik adalah salah satu komponen manusia yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar, dalam proses belajar mengajar siswa sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal. Menurut Khan (dalam Yanti, 2017) pengertian siswa adalah orang yang datang ke suatu lembaga untuk memperoleh atau mempelajari beberapa tipe pendidikan.

Siswa adalah pribadi yang unik yang mempunyai potensi dan mengalami proses berkembang. Dalam proses berkembang itu siswa membutuhkan bantuan yang sifat dan coraknya tidak ditentukan oleh guru tetapi oleh anak itu sendiri, dalam suatu kehidupan bersama dengan individu-individu yang lain (Daradjat, dalam Yanti, 2017). Menurut (Dzulhaq, Sutarman & Wulandari, 2017) Siswa, murid atau peserta didik adalah orang (anak yang sedang berguru, belajar atau bersekolah). Siswa adalah subjek yang terlihat dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Di sekolah tersebut siswa mengalami proses belajar, setelah mengalami proses belajar tersebut

diharapkan siswa berubah sesuai dengan apa yang dipelajari dari proses belajar tersebut (Firmansyah, 2015).

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa siswa adalah orang yang dengan sengaja belajar di sekolah untuk mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran dengan tujuan untuk menggapai cita-cita secara optimal.

B. Minat Belajar

1. Definisi Minat Belajar

Menurut Gie (dalam Khairani, 2017) minat berarti sibuk, tertarik, atau terlihat sepenuhnya dengan sesuatu kegiatan karena menyadari pentingnya kegiatan itu. Dengan demikian, minat belajar adalah keterlibatan sepenuhnya seorang siswa dengan segenap kegiatan pikiran secara penuh perhatian untuk memperoleh pengetahuan dan mencapai pemahaman tentang pengetahuan ilmiah yang dituntutnya di sekolah. Minat belajar adalah kecenderungan jiwa yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas atau kegiatan. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan itu secara konsisten dengan rasa senang (Slameto, dalam Hariyanto & Mustafa, 2020).

Minat dapat menjadi sebab sesuatu kegiatan dan sebagai hasil dari keikutsertaan dalam suatu kegiatan. Karena itu minat belajar adalah kecenderungan hati untuk belajar untuk mendapatkan informasi, pengetahuan, kecakapan melalui usaha, pengajaran, atau pengalaman. Semua kegiatan termasuk belajar yang diminati

siswa, akan diperhatikan terus menerus yang disertai rasa senang (Hariyanto & Mustafa, 2020).

Minat belajar adalah aspek psikologis seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala seperti: gairah, keinginan, semangat, perasaan, suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman, dengan kata lain minat belajar itu adalah ketertarikan seseorang (warga belajar) terhadap proses belajar yang dijalaninya yang kemudian ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi, dan keaktifan dalam mengikuti proses belajar yang ada (Syahputra, 2020).

Minat adalah sesuatu yang pribadi dan berhubungan erat dengan sikap. Minat dan sikap merupakan dasar bagi prasangka, dan minat juga penting dalam mengambil keputusan. Minat dapat menyebabkan seseorang giat melakukan menuju ke sesuatu yang telah menarik minatnya (Gunarso, dalam Khairani 2017). Minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek, orang, masalah, atau situasi yang mempunyai kaitan dengan dirinya. Artinya, minat harus dipandang sebagai sesuatu yang sadar. Karena minat merupakan aspek psikologis seseorang untuk menaruh perhatian yang tinggi terhadap kegiatan tertentu dan mendorong yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan tersebut (Sutjipto, dalam Khairani 2017). Minat didefinisikan oleh Typhoon (dalam Kpolovie, 2014) sebagai perhatian dengan rasa kepedulian, simpati atau keingintahuan yang hidup dan kekuatan untuk membangkitkan atau menahan perhatian semacam itu dalam sesuatu.

Menurut (Crow and Crow, dalam Khairani 2017) minat dapat menunjukkan kemampuan untuk membeli stimuli yang mendorong kita untuk memperhatikan seseorang, sesuatu barang atau kegiatan, atau sesuatu yang dapat memberi pengaruh terhadap pengalaman yang telah di stimuli oleh kegiatan itu sendiri. Dengan kata lain, minat dapat menjadi sebab suatu kegiatan dan hasil dari turut sertanya dalam kegiatan itu. Ahli yang banyak meneliti mengenai minat memberi pengertian minat sebagai aktivitas atau tugas-tugas yang membangkitkan perasaan ingin tahu, perhatian, dan memberi kesenangan dan kenikmatan. Minat dapat menjadi indikator dari kekuatan seseorang di area tertentu dimana ia akan termotivasi untuk mempelajarinya dan menunjukkan kinerja yang tinggi (Holland, dalam Khairani, 2017).

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah rasa ketertarikan, keingintahuan atau kecenderungan hati untuk belajar dan melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman. Semua kegiatan belajar yang diminati siswa, akan diperhatikan terus menerus yang disertai rasa senang.

2. Faktor-faktor Minat Belajar

Faktor-faktor yang dapat menumbuhkan minat dalam belajar menurut (Khairani,2017) adalah sebagai berikut:

a. Faktor kebutuhan dari dalam

Kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan (psikologis).

b. Faktor motif sosial

Timbulnya minat dalam diri seseorang dapat didorong oleh motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan, penghargaan dari lingkungan ia berada.

c. Faktor emosional

Faktor emosional merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap suatu kegiatan/objek tertentu. Seseorang yang memiliki minat belajar akan mengelola emosi yang ia miliki untuk dapat mengembangkan minatnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Abdi, Rosalina, dan Arisanty, kecerdasan emosi merupakan faktor minat belajar. Hasil penelitian mengatakan bahwa adanya hubungan antara kecerdasan emosi dengan minat belajar siswa dengan nilai korelasi sebesar 0,668. Jadi hubungan kecerdasan emosi yang kuat akan membuat minat belajar menjadi lebih baik dan bermanfaat bagi perkembangan prestasi belajar siswa (Abdi, Rosalina, Arisanty, 2019). Jadi kecerdasan emosi merupakan salah satu faktor minat belajar siswa.

Minat timbul bila ada perhatian dengan kata lain minat merupakan sebab akibat dari perhatian. Seseorang yang mempunyai perhatian terhadap sesuatu yang dipelajari maka ia mempunyai sikap yang positif dan merasa senang terhadap hal tersebut, sebaliknya perasaan tidak senang akan menghambat. (Wetherrington, dalam Khairani, 2017).

Minat belajar peserta didik sangat menentukan keberhasilannya dalam proses belajar. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar menurut (Fuad & Zuraini, 2016) , antara lain sebagai berikut:

1. Faktor dalam diri siswa (Internal)

Faktor dalam diri siswa (internal) merupakan faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik yang berasal dari peserta didik sendiri. Faktor dari dalam diri siswa terdiri dari:

a. Jasmaniah

Jasmaniah mencakup kondisi fisik atau kesehatan jasmani dari individu siswa. Kondisi fisik yang prima sangat mendukung keberhasilan belajar dan dapat mempengaruhi minat belajar. Namun jika terjadi gangguan kesehatan pada fisik terutama indera penglihatan dan pendengaran, otomatis dapat menyebabkan berkurangnya minat belajar pada dirinya.

b. Psikologis (kejiwaan)

Psikologis (kejiwaan) faktor psikologis meliputi perhatian, pengamatan, tanggapan, fantasi, ingatan, berfikir, bakat, dan motif. Pada pembahasan berikut tidak semua faktor psikologis yang dibahas, tetapi hanya sebagian saja yang sangat berhubungan dengan minat belajar.

2. Faktor dari luar siswa (Eksternal)

Faktor dari luar diri siswa meliputi:

a. Keluarga

Keluarga memiliki peran yang besar dalam menciptakan minat belajar bagi anak. Seperti yang kita tahu, keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama bagi anak. Cara orang tua dalam mengajar dapat mempengaruhi minat belajar anak. Orang tua harus selalu siap sedia saat anak membutuhkan bantuan terlebih terhadap materi pelajaran yang sulit ditangkap oleh anak. Peralatan belajar yang dibutuhkan anak, juga perlu diperhatikan oleh orang tua. Dengan kata lain, orang tua harus terus mengetahui perkembangan belajar anak pada setiap hari. Suasana rumah juga harus mendukung anak dalam belajar, kerapian dan ketenangan di dalam rumah perlu dijaga. Hal tersebut bertujuan agar anak merasa nyaman dan mudah membentuk konsentrasinya terhadap materi yang dihadapi.

b. Sekolah

Faktor dari dalam sekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, sarana dan prasarana belajar, sumber-sumber belajar, media pembelajaran, hubungan siswa dengan temannya, guru-gurunya dan staf sekolah serta berbagai kegiatan kurikuler. Pengetahuan dan pengalaman yang diberikan melalui sekolah harus dilakukan dengan proses mengajar yang baik. Pendidik menyelenggarakan pendidikan dengan tetap memperhatikan

kondisi anak didiknya. Dengan demikian, anak tercipta situasi yang menyenangkan dan tidak membosankan dalam proses pembelajaran.

c. Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat meliputi hubungan dengan teman bergaul, kegiatan dalam masyarakat, dan lingkungan tempat tinggal. Kegiatan akademik, akan lebih baik apabila diimbangi dengan kegiatan di luar sekolah. Banyak kegiatan di dalam masyarakat yang dapat menumbuhkan minat belajar anak. Seperti kegiatan karang taruna, anak dapat belajar berorganisasi di dalamnya. Tapi, orang tua perlu memperhatikan kegiatan anaknya di luar rumah dan sekolah. Sebab kegiatan yang berlebihan akan menurunkan semangatnya dalam mengikuti pelajaran di sekolah.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa faktor faktor minat belajar yaitu, faktor kebutuhan dari dalam, faktor motif sosial, dan faktor emosional. Selain itu juga terdapat faktor lain yaitu, faktor dalam diri siswa meliputi jasmaniah dan psikologis. Faktor dari luar diri siswa yang meliputi keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat.

3. Aspek-aspek Minat Belajar

Menurut (Syahputra, 2020) aspek minat ada tiga jenis yaitu :

a. Aspek Kognitif

Aspek kognitif didasari pada konsep perkembangan di masa anak-anak mengenai hal-hal yang menghubungkannya dengan minat. Sehingga

seseorang yang memiliki minat terhadap suatu aktivitas akan dapat mengerti dan mendapatkan banyak manfaat dari suatu aktivitas yang dilakukannya. Jumlah waktu yang dikeluarkan pun berbanding lurus dengan kepuasan yang diperoleh dari suatu aktivitas yang dilakukan sehingga suatu aktivitas tersebut akan terus dilakukan.

b. Aspek Afektif

Aspek afektif atau emosi mendalam merupakan konsep yang menampakkan aspek kognitif dari minat yang ditampilkan dalam sikap terhadap aktifitas yang diminatinya. Seperti aspek kognitif, aspek afektif dikembangkan dari pengalaman pribadi, sikap orang tua, guru, dan kelompok yang mendukung aktivitas yang diminatinya. Seseorang akan memiliki minat yang tinggi terhadap suatu hal karena kepuasan dan manfaat yang telah didapatkannya, serta mendapat penguatan respon dari orang tua, guru, kelompok, dan lingkungannya, maka seseorang tersebut akan fokus pada aktivitas yang diminatinya.

c. Aspek Psikomotorik

Aspek psikomotorik lebih mengorientasikan pada proses tingkah laku atau pelaksanaan, sebagai tindak lanjut dari nilai yang didapat melalui aspek kognitif dan diinternalisasikan melalui aspek afektif sehingga mengorganisasi dan diaplikasikan dalam bentuk nyata melalui aspek psikomotor. Seseorang yang memiliki minat tinggi terhadap suatu hal akan berusaha mewujudkannya sebagai pengungkapan ekspresi atau tindakan nyata dari keinginannya.

Minat adalah sebuah aspek psikologis yang dipengaruhi oleh pengalaman afektif yang berasal dari minat itu sendiri. Aspek-aspek minat dijelaskan oleh Pintrich dan Schunk (dalam Alfurqon, 2017) sebagai berikut:

- a. Sikap umum terhadap aktivitas (*general attitude toward the activity*), yaitu perasaan suka tidak suka, setuju tidak setuju dengan aktivitas, umumnya terhadap sikap positif atau menyukai aktivitas.
- b. Kesadaran spesifik untuk menyukai aktivitas (*specivic conciused for or living the activity*), yaitu memutuskan untuk menyukai suatu aktivitas atau objek.
- c. Merasa senang dengan aktivitas (*enjoyment of the activity*), yaitu individu merasa senang dengan segala hal yang berhubungan dengan aktivitas yang diminatinya.
- d. Aktivitas tersebut mempunyai arti atau penting bagi individu (*personal impotence or significance of the activity to the individual*).
- e. Berpartisipasi dalam aktivitas (*reported choise of or participant in the activity*) yaitu individu memilih atau berpartisipasi dalam aktivitas.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa aspek minat belajar yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor. Terdapat juga aspek lain dari minat belajar diantaranya, sikap umum terhadap aktivitas, kesadaran spesifik untuk menyukai aktivitas, merasa senang dengan aktivitas, aktivitas tersebut mempunyai arti, dan berpartisipasi dalam aktivitas.

4. Ciri-ciri Minat Belajar

Menurut Slameto (dalam Syahputra, 2020) siswa yang berminat dalam belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Mempunyai kecenderungan untuk memperhatikan sesuatu secara terus-menerus.
- b. Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati.
- c. Memiliki kepuasan pada sesuatu yang diminati.
- d. Ada rasa keterkaitan
- e. Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya daripada yang lainnya.
- f. Berpartisipasi dalam kegiatan.

Menurut Hurlock (dalam Susanto, 2013) menyebutkan tujuh ciri-ciri minat yaitu :

- a. Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental. Minat di semua bidang berubah selama terjadi perubahan fisik dan mental, misalnya perubahan minat dalam hubungannya dengan perubahan usia.
- b. Minat tergantung pada kegiatan belajar. Kesiapan belajar merupakan salah satu penyebab meningkatnya minat seseorang.
- c. Minat tergantung pada kesempatan belajar kesempatan belajar merupakan faktor yang sangat berharga sebab tidak semua orang dapat menikmatinya.
- d. Perkembangan minat mungkin terbatas. Keterbatasan ini mungkin dikarenakan keadaan fisik yang tidak memungkinkan.

- e. Minat dipengaruhi budaya. Budaya sangat mempengaruhi, sebab jika budaya sudah mulai luntur mungkin minat juga ikut luntur.
- f. Minat berbobot emosional. Minat berhubungan dengan perasaan, maksudnya bila suatu objek dihayati sebagai sesuatu yang sangat berharga, maka akan timbul perasaan senang yang akhirnya dapat diminati.
- g. Minat berbobot egosentris. Artinya jika seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri minat belajar yaitu, Mempunyai kecenderungan untuk memperhatikan sesuatu secara terus-menerus, ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati, memiliki kepuasan pada sesuatu yang diminati, ada rasa keterkaitan, lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya daripada yang lainnya, berpartisipasi dalam kegiatan. Selain itu juga terdapat ciri-ciri yang lain seperti, minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental, minat tergantung pada kegiatan belajar, minat tergantung pada kesempatan belajar, perkembangan minat mungkin terbatas, minat dipengaruhi budaya, minat berbobot emosional dan minat berbobot egosentris.

C. Kecerdasan Emosi

1. Definisi Kecerdasan Emosi

Kecerdasan emosi (EQ) adalah kemampuan untuk menata perasaan dan kemampuan diri serta memotivasi diri dalam belajar dan berkarya agar sukses dan

berprestasi. Kemampuan ini membuat kita untuk tidak mudah terpengaruh oleh tekanan luar tetapi dengan kemampuan diri dapat menjadi pribadi menyenangkan dalam kehadirannya karena selalu memberi nilai positif bagi orang lain. (Habsari, 2005). Menurut Salovey & Mayer (dalam Habsari, 2005) kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk mengenali perasaan, meraih dan membangkitkan perasaan untuk membantu pikiran, memahami perasaan dan maknanya serta mengendalikan perasaan secara mendalam sehingga membantu perkembangan emosi dan intelektualnya.

Kecerdasan emosional bisa kita sebut sebagai *street smart* (pintar) atau kemampuan khusus yang kita sebut akal sehat, terkait dengan kemampuan membaca lingkungan politik dan sosial dan menatanya kembali, kemampuan memahami dengan spontan apa yang diinginkan dan dibutuhkan orang lain, kelebihan dan kekurangan mereka, kemampuan untuk tidak terpengaruh oleh tekanan dan kemampuan untuk menjadi orang yang menyenangkan yang kehadirannya didambakan orang lain. Kecerdasan emosi (*emotional intelligence*) merujuk kepada kemampuan mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dalam hubungan dengan orang lain Goleman (dalam Habsari, 2005).

Menurut Cooper & Sawaf (dalam Maryati, 2008) kecerdasan emosi adalah kemampuan merasakan, memahami dan secara efektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energi, informasi, koreksi dan pengaruh yang

manusiawi. Kecerdasan emosional adalah konsep yang relatif baru, yang menunjukkan kemampuan, kapasitas, keterampilan, atau kapasitas yang dipersepsikan sendiri untuk mengidentifikasi, menilai, dan memanipulasi perasaan seseorang sendiri dan perasaan orang atau kelompok lain. Orang dengan tingkat kecerdasan emosional yang tinggi sangat sadar diri dan mampu merasakan perasaan orang lain. Mereka sensitif, fleksibel, dan optimis (Mahmoud & Shahain, 2020).

Salovey dan Mayer (dalam Gebregergi, 2020) mendefinisikan kecerdasan emosional sebagai kemampuan seseorang untuk mengenali dan memahami emosi seseorang dan emosi orang lain serta menerapkan pengetahuan dalam membimbing perilaku dan pikiran seseorang. Kecerdasan emosional dianggap memiliki dampak fasilitasi dan membimbing terhadap pikiran dan tindakan individu dengan memberi sinyal perubahan lingkungan, membuat perubahan yang diperlukan dalam suasana hati yang memungkinkan individu untuk memiliki pemahaman dan penalaran holistik terhadap situasi apapun (Mayer & Salovey dalam Gebregergi, 2020).

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Kecerdasan emosi adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk dapat mengenali perasaan sendiri atau orang lain, pengendalian diri, memotivasi diri, mampu membaca dan menghadapi perasaan orang lain, mampu mengelola emosi diri sehingga dapat dijadikan dorongan untuk menjadi lebih produktif dan membimbing tindakan lebih terarah, serta mampu membina hubungan baik dengan orang lain.

2. Faktor-faktor Kecerdasan Emosi

Menurut (Thoha & Taufik, 2016) Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan kecerdasan emosi, diantaranya :

a. Hereditas

Hereditas atau yang biasa disebut sebagai pembawa keturunan, merupakan segala potensi baik fisik maupun psikis yang dimiliki individu sejak masa konsepsi sebagai pewarisan orang tua melalui gen. Faktor hereditas memang dapat mempengaruhi watak dan perkembangan seseorang termasuk kecerdasan kemampuan intelektualnya, akan tetapi faktor lingkungan juga dapat memberikan stimulus untuk perkembangan kecerdasan emosional seseorang.

b. Faktor Keluarga

Keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam upaya pengembangan pribadi seseorang. Perawatan orang tua yang penuh kasih sayang dan pendidikan terhadap nilai-nilai kehidupan, baik agama maupun sosial budaya yang diberikannya merupakan faktor yang kondusif untuk menjadi pribadi dan anggota masyarakat yang sehat.

c. Faktor lingkungan sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu siswa agar dapat mengembangkan potensinya, baik yang menyangkut aspek moral, spiritual, intelektual maupun emosional.

Goleman (1997, dalam Maryati, 2008) menjelaskan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional seseorang yaitu:

a. Lingkungan keluarga.

Kehidupan keluarga merupakan sekolah pertama dalam mempelajari emosi. Kecerdasan emosi dapat diajarkan pada saat masih bayi dengan cara contoh-contoh ekspresi. Peristiwa emosional yang terjadi pada masa anak-anak akan melekat dan menetap secara permanen hingga dewasa kehidupan emosional yang dipupuk dalam keluarga sangat berguna bagi anak kelak dikemudian hari.

b. Lingkungan non keluarga

Hal ini yang terkait adalah lingkungan masyarakat dan pendidikan. Kecerdasan emosi ini berkembang sejalan dengan perkembangan fisik dan mental anak. Pembelajaran ini biasanya ditujukan dalam suatu aktivitas bermain peran sebagai seseorang diluar dirinya dengan emosi yang menyertai keadaan orang lain.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor kecerdasan emosi yaitu, faktor hereditas, keluarga, dan lingkungan sekolah. Selain itu juga terdapat faktor lain yaitu, lingkungan keluarga dan lingkungan non keluarga.

3. Aspek Kecerdasan Emosi

Salovey dan Mayer (dalam Setyowati.dkk, 2010) mengungkapkan lima aspek dalam kecerdasan Emosional, yaitu:

a. Mengenali emosi diri

Mengenali emosi diri adalah kemampuan untuk memantau perasaan dari waktu ke waktu dan kemampuan mengenali perasaan sewaktu perasaan itu terjadi.

b. Mengelola emosi

Mengelola emosi adalah kemampuan untuk menguasai perasaannya sendiri agar perasaan tersebut dapat diungkapkan dengan tepat.

c. Memotivasi diri sendiri

Memotivasi diri sendiri adalah kemampuan untuk menggerakkan dan menuntun menuju tujuan.

d. Mengenali emosi orang lain

Empati bukan hanya untuk mengetahui pikirannya saja melainkan juga perasaan orang lain.

e. Membina hubungan

Membina hubungan adalah kemampuan seseorang untuk membentuk hubungan, membina kedekatan hubungan, sebagian besar merupakan keterampilan mengelola emosi orang lain.

Aspek kecerdasan emosi menurut Tridhonanto (dalam Supriyadi, 2019)

adalah :

- a. Kecakapan pribadi, yakni kemampuan memahami diri sendiri
- b. Kecakapan sosial, yakni kemampuan menangani suatu hubungan
- c. Keterampilan sosial, yakni kemampuan mengunggah tanggapan yang dikehendaki orang lain

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa aspek kecerdasan emosi yaitu, mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri dan mengenali emosi orang lain. Terdapat juga aspek lain diantaranya yaitu, kecakapan pribadi, kecakapan sosial dan keterampilan sosial.

4. Ciri-ciri Kecerdasan Emosi

Menurut Goleman (dalam Thoha & Taufik, 2016) menggambarkan ciri kecerdasan emosi yang terdapat pada diri seseorang berupa:

- a. Kemampuan memotivasi diri sendiri

Kemampuan memotivasi diri sendiri merupakan kemampuan internal pada diri seseorang berupa kekuatan menjadi suatu energi yang mendorong seseorang untuk mampu menggerakkan potensi-potensi fisik dan psikologis atau mental dalam melakukan aktivitas tertentu sehingga mampu mencapai keberhasilan yang diharapkan.

- b. Ketahanan menghadapi frustrasi

Kemampuan menghadapi masalah akan mendorong seseorang untuk memiliki daya tahan yang lebih tinggi bilamana suatu saat ia dihadapkan pada

persoalan-persoalan yang lebih kompleks dan rumit yang kemudian dapat menyeret dirinya menjadi frustrasi.

c. Kemungkinan mengendalikan dorongan hati

Kemampuan mengendalikan dorongan hati dan kematangan berfikir tidak dapat sekedar ditunjukkan oleh kemampuan nalar, akan tetapi juga lebih banyak ditunjukkan melalui isyarat-isyarat emosional. Ketika seseorang menghadapi sukses yang sering kali melihat mereka mengaktualisasikan dengan sikap yang berlebih-lebihan dan tidak jarang lupa dengan lingkungannya.

d. Kemampuan menjaga suasana hati

Kemampuan menjaga suasana hati dan menjaga agar tidak stres tidak melumpuhkan kemampuan berfikir yang juga merupakan salah satu ciri dari kecerdasan emosional. Kemampuan ini terkait dengan kemampuan mengatasi masalah, karena seseorang yang lebih mampu mengatasi masalah-masalah yang dihadapi akan lebih dewasa dalam menghadapi pada persoalan-persoalan yang lebih berat.

Goleman mengutip pendapat Salovey (dalam Zahriati & Ibda, 2016) menyebutkan bahwa ciri-ciri kecerdasan emosi sebagai berikut:

a. Mengenali emosi diri

Mengenali emosi diri Mengenali emosi diri merupakan kesadaran diri atau kemampuan untuk mengenali perasaan sewaktu perasaan itu terjadi.

Seseorang yang mampu mengenali emosi diri akan mampu mengetahui apa yang mereka rasakan

b. Mengelola emosi

Mengelola emosi merupakan kemampuan untuk menghibur diri sendiri, melepaskan kecemasan, kemurungan, atau ketersinggungan dan akibat-akibat yang timbul karena gagalnya keterampilan emosi dasar ini.

c. Memotivasi diri sendiri

Memotivasi diri sendiri merupakan kemampuan untuk menata emosi sebagai alat untuk mencapai tujuan. Motivasi yang dimaksud dalam kecerdasan emosi yaitu kemampuan menggunakan hasrat yang paling dalam untuk menggerakkan dan menuntun diri menuju sasaran, membantu kita mengambil inisiatif dan bertindak sangat efektif, dan untuk bertahan menghadapi kegagalan dan frustrasi.

d. Mengenali emosi orang lain atau empati

Empati merupakan kemampuan seseorang untuk mengenali orang lain atau peduli, menunjukkan empati seseorang. Individu yang memiliki kemampuan empati lebih mampu menangkap sinyal-sinyal sosial yang tersembunyi dan mengisyaratkan apa-apa yang dibutuhkan oleh orang lain sehingga ia lebih mampu menerima sudut pandang orang lain, peka terhadap perasaan orang lain dan lebih mampu untuk mendengarkan orang lain.

e. Membina hubungan

Membina hubungan merupakan kemampuan mengenali emosi masing-masing individu dan mengendalikannya sebelum dapat mengendalikan emosi orang lain, seseorang harus mampu mengendalikan emosinya sendiri dan mampu berempati.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri kecerdasan emosi yaitu, kemampuan memotivasi diri sendiri, ketahanan menghadapi frustrasi, kemungkinan mengendalikan dorongan hati dan tidak melebih-lebihkan, dan kemampuan menjaga suasana hati. Terdapat juga ciri-ciri yang lainnya yaitu, mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain dan membina hubungan.

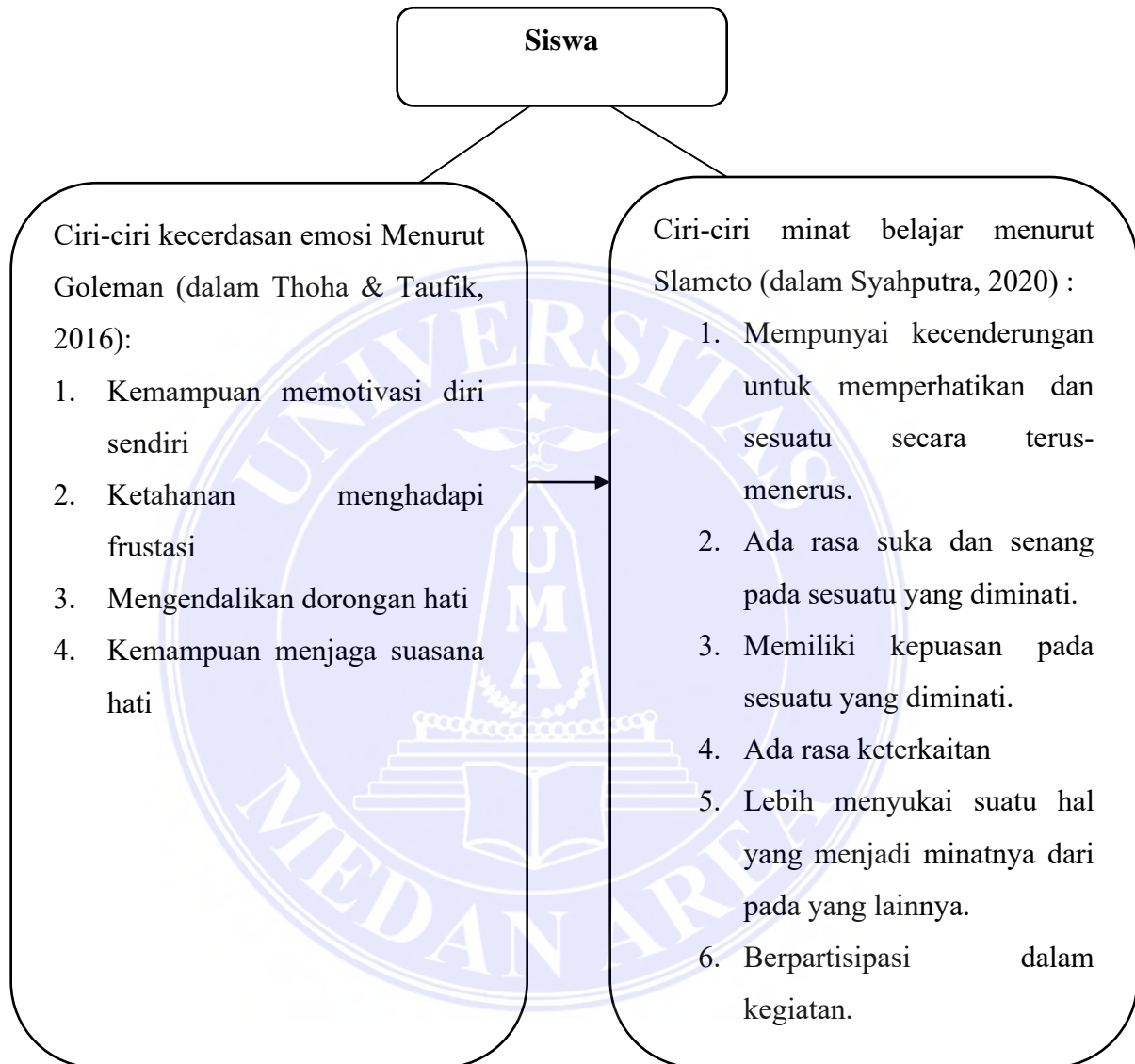
D. Hubungan Kecerdasan Emosi dengan Minat Belajar

Minat merupakan salah satu faktor pokok untuk meraih sukses dalam studi. Penelitian-penelitian di Amerika Serikat mengenai salah satu sebab utama kegagalan studi para pelajar menunjukkan bahwa penyebabnya adalah kekurangan minat (Gie, dalam Khairani, 2017). Berdasarkan hasil penelitian psikologi menunjukkan bahwa kurangnya minat belajar dapat mengakibatkan kurangnya rasa ketertarikan pada suatu bidang tertentu, bahkan dapat melahirkan sikap penolakan kepada guru (Slameto, dalam dalam Khairani, 2017). Siswa yang memiliki kecerdasan emosi yang baik akan dapat membuat minat belajarnya lebih baik dan lebih bermanfaat bagi perkembangan prestasi belajar mereka. Siswa yang tidak memiliki kontrol terhadap emosi akan

memiliki kemampuan fokus yang rendah terhadap materi pelajaran dan tugas sekolah. Hasil penelitian menyatakan bahwa setiap siswa harus memiliki kecerdasan emosi yang tinggi sebagai salah satu faktor utama mendapatkan nilai hasil belajar yang memuaskan.

Kecerdasan emosi berhubungan erat dengan cara siswa dalam memahami masalah. Kecerdasan emosi terdiri dari mengidentifikasi emosi diri, pengelolaan emosi, upaya memotivasi diri mengidentifikasi emosi orang lain dan membina hubungan (Abdi, Kumalawati, Arisanty, 2019). Di sekolah, siswa menghabiskan hampir seluruh waktu, pikiran dan perhatiannya untuk belajar. Kemampuan seorang siswa pun ditentukan oleh tinggi rendahnya prestasi belajarnya. Untuk dapat belajar dengan baik, seseorang membutuhkan suasana jiwa yang seimbang. Kecerdasan otak tidak berfungsi kalau jiwanya dikuasai oleh emosi-emosi negatif. IQ tidak berperan ketika suasana emosi menguasai daya nalar (akal sehat, rasio, logika, dan pikiran). Tak sedikit orang yang memiliki IQ biasa-biasa saja justru hasilnya lebih sukses karena didukung oleh kecakapan-kecakapan emosi dan kualitas kepribadian yang efektif (Megaton & Tarmizi).

E. Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

F. Hipotesis

Berdasarkan uraian diatas maka dalam penelitian ini diajukan hipotesis penelitian yaitu ada hubungan positif antara kecerdasan emosi dengan minat belajar. Dimana semakin tinggi kecerdasan emosi maka semakin tinggi minat belajar pada siswa. Sebaliknya semakin rendah kecerdasan emosi maka semakin rendah minat belajar pada siswa.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari dan mengetahui sejauh mana satu variabel berkaitan dengan variabel lainnya. Penelitian ini ingin melihat hubungan Kecerdasan Emosi dengan Minat Belajar.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas : Kecerdasan Emosi
2. Variabel terikat : Minat Belajar

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Minat Belajar

Minat belajar adalah rasa ketertarikan, keingintahuan atau kecenderungan hati untuk belajar dan melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman. Semua kegiatan belajar yang diminati, akan diperhatikan terus menerus yang disertai rasa senang.

Minat belajar diukur dengan menggunakan skala yang dipersiapkan oleh peneliti berdasarkan ciri-ciri minat belajar oleh Slameto (dalam Syahputra (2020) yang meliputi: mempunyai kecenderungan untuk memperhatikan dan sesuatu secara terus-menerus, ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati, memiliki kepuasan pada sesuatu yang diminati, ada rasa keterkaitan, lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya daripada yang lainnya, dalam kegiatan.

2. Kecerdasan Emosi

Kecerdasan emosi adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk dapat mengenali perasaan sendiri atau orang lain, pengendalian diri, memotivasi diri, mampu membaca dan menghadapi perasaan orang lain, mampu mengelola emosi diri sehingga dapat dijadikan dorongan untuk menjadi lebih produktif dan membimbing tindakan lebih terarah, serta mampu membina hubungan baik dengan orang lain. Kecerdasan emosi diukur dengan menggunakan skala yang dipersiapkan oleh peneliti berdasarkan ciri-ciri kecerdasan emosi menurut Goleman (dalam Thoha & Taufik, 2016) yang meliputi : kemampuan memotivasi diri sendiri, ketahanan menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati, dan kemampuan menjaga suasana hati.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, dalam Untari, 2018). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI dan XII di SMA teladan Sei Rampah yang berjumlah 248 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian untuk diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Soekidjo, dalam Untari, 2018). Mengingat jumlah populasi yang relatif banyak, maka penelitian ini menggunakan sebagian dari jumlah populasi yang disebut dengan sampel. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (dalam Nugroho, 2018). Jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-55% atau lebih. Berdasarkan pendapat diatas, maka pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah 50%. Jadi sampel yang digunakan ($248 \times 50 / 100 = 124$). Maka sampel yang digunakan sebanyak 124 siswa.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif (Margono, dalam Untari 2018). Teknik pengambil sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Proportionate Stratified Random Sampling*. *Proportionate Stratified Random Sampling* dilakukan dengan membagi populasi ke dalam sub populasi/strata secara proporsional.

Menurut Natsir (dalam Asriani., Mintarti & Zainurossalamia, 2020) rumus untuk jumlah sampel masing-masing bagian dengan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling* adalah sebagai berikut:

$$\text{Jumlah Sampel} = \frac{\text{Jumlah Subpopulasi}}{\text{Jumlah Populasi}} \times \text{Jumlah Sampel yang dibutuhkan}$$

Tabel.2
Jumlah Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah
XI IPA 1	32
XI IPA 2	30
XI IPS 1	28
XI IPS 2	26
XII IPA 1	36
XII IPA 2	32
XII IPA 3	34
XII IPS 1	30
Jumlah	248

Berdasarkan tabel diatas, maka pengambilan sampel menurut kelompoknya dapat dibuat gambaran statistik teknik penarikan sampel sebagai berikut:

$$\text{XI IPA 1} = \frac{32}{248} \times 124 = 16$$

$$\text{XI IPA 2} = \frac{30}{248} \times 124 = 15$$

$$\text{XI IPS 1} = \frac{28}{248} \times 124 = 14$$

$$\text{XI IPS 2} = \frac{26}{248} \times 124 = 13$$

$$\text{XII IPA 1} = \frac{36}{248} \times 124 = 18$$

$$\text{XII IPA 2} = \frac{32}{248} \times 124 = 16$$

$$\text{XII IPA 3} = \frac{34}{248} \times 124 = 17$$

$$\text{XII IPS 1} = \frac{30}{248} \times 124 = 15$$

$$\text{Jumlah} = 124$$

F. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, alat ukur yang digunakan adalah berupa skala. Penentuan skala dalam penelitian adalah untuk mengetahui ciri-ciri atau karakteristik sesuatu hal berdasarkan suatu ukuran tertentu sehingga dapat dibedakan golongan dan urutan atau karakteristik suatu objek penelitian (Untari, 2018). Penelitian ini menggunakan dua skala yaitu skala minat belajar dan skala kecerdasan emosi.

1. Skala Minat Belajar

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala minat belajar. Skala minat belajar diungkap melalui ciri-ciri minat belajar menurut Slameto (dalam Syahputra, 2020).

Adapun bentuk skala mengacu pada model skala likert, dimana masing-masing item berbentuk *favourable* dan *unfavorable*. Skala dengan item *favorable*

disusun berdasarkan 4 (empat) alternatif pilihan jawaban yaitu nilai untuk 4 untuk jawaban Sangat Sesuai (SS), nilai 3 untuk jawaban Sesuai (S), nilai 2 untuk jawaban Tidak Sesuai (TS), dan nilai 1 untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS). Dan skala dengan item *unfavorable* disusun berdasarkan 4 (empat) alternatif pilihan jawaban yaitu nilai untuk 1 untuk jawaban Sangat Sesuai (SS), nilai 2 untuk jawaban Sesuai (S), nilai 3 untuk jawaban Tidak Sesuai (TS), dan nilai 4 untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS).

2. Skala Kecerdasan Emosi

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala kecerdasan emosi. Skala kecerdasan emosi diungkap melalui ciri-ciri kecerdasan emosi menurut Goleman (dalam Thoha & Taufik, 2016).

Adapun bentuk skala mengacu pada model skala likert, dimana masing-masing item berbentuk *favorable* dan *unfavorable*. Skala dengan item *favorable* disusun berdasarkan 4 (empat) alternatif pilihan jawaban yaitu nilai untuk 4 untuk jawaban Sangat Sesuai (SS), nilai 3 untuk jawaban Sesuai (S), nilai 2 untuk jawaban Tidak Sesuai (TS), dan nilai 1 untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS). Dan skala dengan item *unfavorable* disusun berdasarkan 4 (empat) alternatif pilihan jawaban yaitu nilai untuk 1 untuk jawaban Sangat Sesuai (SS), nilai 2 untuk jawaban Sesuai (S), nilai 3 untuk jawaban Tidak Sesuai (TS), dan nilai 4 untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS).

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas Alat Ukur

Menurut Aritonang (dalam Endra, 2017) validitas adalah suatu instrumen berkaitan dengan kemampuan instrumen itu untuk mengukur atau mengungkap karakteristik dari variabel yang dimaksudkan untuk diukur. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas isi (*content validity*). Jika suatu alat ukur memiliki validitas isi yang tinggi, maka alat tersebut benar-benar mengukur variabel yang diteliti. Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau lewat *professional judgement* (Azwar, dalam Endra, 2017).

2. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran memiliki keterpercayaan, keterandalan, keajegan, konsistensi, kestabilan yang dapat dipercaya. Hasil ukur dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama (Azwar, dalam Endra, 2017).

Tinggi rendahnya reliabilitas dinyatakan oleh suatu nilai yang disebut koefisien reliabilitas, berkisaran antara 0-1. Koefisien reliabilitas dilambangkan r_x dengan x adalah adalah index kasus yang dicari. Pengujian reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach's*.

H. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi *product moment*. Alasan ini memiliki tujuan untuk melihat hubungan antara kecerdasan emosi dengan minat belajar siswa. Sebelum melakukan analisa data, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yang meliputi:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atautakah tidak (Endra, 2017). Uji normalitas data yang digunakan adalah uji normalitas *Kolmogorov Smirnov*, dimana akan membandingkan distribusi data yang akan diuji dengan distribusi normal baku.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah uji yang diperlukan untuk mengetahui bentuk hubungan yang terjadi diantara variabel yang sedang diteliti. Uji ini untuk melihat apakah ada hubungan yang linear yang signifikan dari dua buah variabel yang sedang diteliti (Wibowo, dalam Qomasuddin, 2019).

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian yang telah dilakukan maka hal-hal yang dapat peneliti simpulkan yaitu sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis korelasi *product moment* diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan positif antara kecerdasan emosi dengan minat belajar pada siswa di SMA Teladan Sei Rampah. Hal tersebut diketahui dari nilai koefisien korelasi *product moment* $r_{xy} = 0,486$ dengan signifikansi $p = 0,000 < 0,05$. Artinya ada hubungan positif antara kecerdasan emosi dengan minat belajar, dimana semakin tinggi kecerdasan emosi maka semakin tinggi minat belajar pada siswa sebaliknya semakin rendah kecerdasan emosi maka semakin rendah minat belajar.
2. Adapun koefisien determinan (r^2)=0,236, dimana kecerdasan emosi berkontribusi sebesar 23,6% terhadap minat belajar siswa. Hal ini berarti masih terdapat 76,4% pengaruh dari faktor lain yang dapat mempengaruhi minat belajar yang dimana faktor-faktor tersebut antara lain seperti faktor psikologis, motif sosial, faktor keluarga dan sekolah.
3. Melalui penelitian ini didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa minat belajar siswa di SMA Teladan Sei Rampah tergolong dalam kategori sedang.

Hal tersebut berdasarkan dari nilai mean empirik yang diperoleh yaitu sebesar 82,40 lebih besar dari nilai mean hipotetik yaitu 75. Selanjutnya untuk variabel kecerdasan emosi di SMA Teladan Sei Rampah memiliki nilai mean empirik sebesar 72,26 lebih besar dari nilai mean hipotetik yaitu 65.

B. Saran

Dari hasil dalam penelitian ini, peneliti memberikan saran yaitu:

1. Untuk siswa

Diharapkan dapat meningkatkan minat belajarnya dengan cara mulai merubah pikiran negatifnya terhadap belajar. Siswa harus bisa menyadari jika belajar merupakan kewajiban yang harus dilakukan karena belajar tidak sekedar mendapatkan nilai melainkan juga untuk mendapatkan pengetahuan serta nilai-nilai moral yang harus diterapkan dalam kehidupan. Hal yang bisa diterapkan siswa agar dapat menumbuhkan minat belajarnya yaitu bisa dimulai dengan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dan mengatur waktu untuk menyelesaikan tugas tersebut serta bertanya kepada guru jika terdapat hal yang tidak dimengerti.

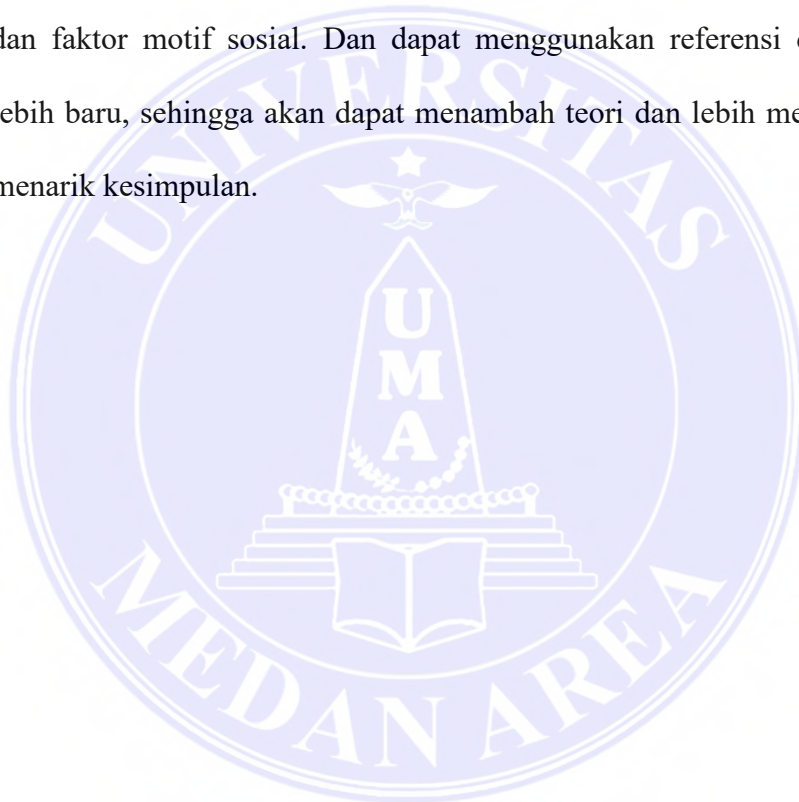
2. Untuk pihak sekolah

Bagi sekolah, guru atau pengajar perlu meningkatkan minat belajar siswa dengan cara dapat menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan sesekali disertai dengan candaan agar para siswa tidak merasakan bosan dan jenuh selama belajar sehingga timbul rasa ketertarikan terhadap belajar. Guru

juga diharapkan mampu mengendalikan amarahnya dan mampu sabar dalam menghadapi siswa.

3. Untuk peneliti selanjutnya

Diharapkan mampu melengkapi penelitian ini dengan cara menambahkan subjek penelitian atau menambahkan variabel lain seperti faktor psikologis dan faktor motif sosial. Dan dapat menggunakan referensi dari teori yang lebih baru, sehingga akan dapat menambah teori dan lebih memahami dalam menarik kesimpulan.

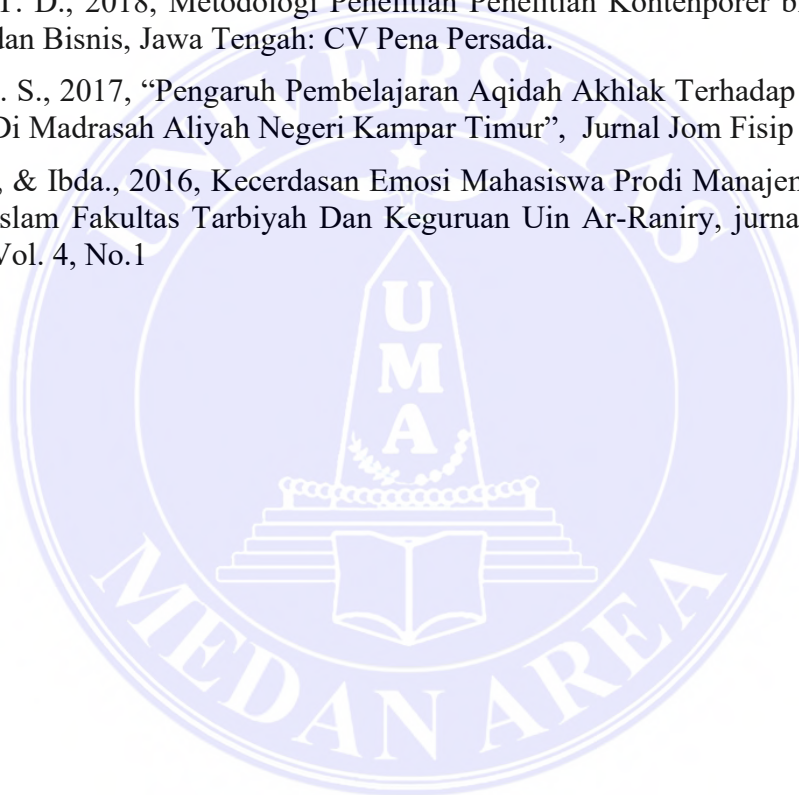


DAFTAR PUSTAKA

- Abdi R., Kumalawati R., Arisanty., 2019, “Hubungan Kecerdasan Emosionl Dengan Minat Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Kelas VII SMP Negeri 1 Loksado Kabupaten Hulu Sungai Selatan”, Jurnal Pendidikan Geografi. Vol. 5, No. 4
- Alfurqon, A. F., 2017,” Efektivitas Pembelajaran Berbantuan Video Game Visual Novel Untuk Meningkatkan Minat Belajar Matematika Peserta Didik”,Skripsi Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang
- Anastati, Anne & Urbina, Susana., 2007. Tes Psikologi Edisi Ketujuh, Jakarta: PT Indeks
- Arifah Maftuchatul Siti., 2019, “Pengaruh Kecerdasan Emosional(Eq) Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di Sd Islam Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung”, Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan institut Agama Islam Negeri tulungagung
- Asriani., Mintarti & Zainurossalamia., 2020, “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Dan Organisasi Terhadap Kinerja Dan Kepuasan kerja Sebagai Variabel Intervening Pada Pt. Mahakam Berlian Samjaya Samarinda”, Jurnal Bisnis dan Manajemen, Vol. 16, No.3
- Dzulhaq, I. M., Sutarman., Wulandari, S., 2017, “Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Siswa Baru Dengan Metode Simple Additive Weighting Di Smk Kusuma Bangsa”, Jurnal Sisfotek Global, Vol. 7, No. 2
- Endra, Febri., 2017, Pedoman Metodologi Penelitian Statistika Prakti, Sidoarjo: Zifatama Jawara.
- Firmansyah, Dani., 2015, “Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Dani Firmansyah”, Jurnal Pendidikan Unsika, Vol. 3 No. 1
- Fuad, A. Z. & Zuraini., 2016, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat. Jurnal Tunas Bangsa”, 3 (2), 42-5
- Gebregergis, T. W., Huang. F & Hong. J., 2020, “*The impact of emotional intelligence on depression among international students studying in China: The mediating effect of acculturative stress*”, *International Journal of Intercultural Relations* 79 (2020) 82–93

- Habsari, Sri., 2005, *Bimbingan dan Konseling SMA*, Grasindo: Jakarta
- Hadi, Sutrisno., 2004, *Penelitian Research*, Yogyakarta: BPFE
- Hariyanto, Eko. & Mustafa, S. P., 2020, *Pengajaran Remedial Dalam Pendidikan Jasmani*, Banjarmasin: Lambung Mangkurat University Press
- Irham, M. & Wiyani, N. A., 2014, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Khairani, Makmun., 2017, *Psikologi Belajar*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Kpolovie, J. P., 2014, “*Academic Achievement Prediction: Role of Interest in Learning and Attitude towards School*”, *International Journal of Humanities Social Sciences and Education (IJHSSE)*, Volume 1, Issue 11, November 2014, PP 73-100
- Mahmoud, & Shahin., 2020, “*Emotional intelligence and perceived stress among students in Saudi health colleges: A cross-sectional correlational study*”, *Journal of Taibah University Medical Sciences*
- Maryati, Ika., 2008, “*Hubungan Antara Kecerdasan Emosi Dan Keyakinan Diri (Self-Efficacy) Dengan Kreativitas Pada Siswa Akselerasi*”, Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Megaton, & Tarmizi., *Bahan dasar Untuk Pelayanan Konseling Pada Satuan Pendidikan Menengah Jilid II*, Jakarta: Grasindo
- Nugroho, Untung., 2018, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan Jasmani*, Purwodadi: CV Sarni Untung
- Purnama Mayang Indah., 2016, “*Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Di Sman Jakarta Selatan*”, *Jurnal Formatif* 6(3): 233-245
- Qomasuddin, F. A., 2019, *Statistik Pendidikan Lengkap Dengan Aplikasi IBM SPSS Statistic 20.0*, Yogyakarta: Deepublish.
- Setyowati, A., Hartati, S & Sawitri, R. D., 2010, “*Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Resiliensi pada Siswa Penghuni Rumah Damai*”, *Jurnal Psikologi Undip* Vol. 7, No. 1
- Simamora, N & Sembiring, I. N., 2019, “*Menjadi Public Speaking Yang Efektif Di Sekolah PPA Talikum*”, *Jurnal lensa Mutiara Komunikasi*. Vol 3, No. 2
- Supriyadi, Adang., 2019, *Airmanship*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

- Susanto, Ahmad., 2013, Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar, Jakarta: Kencana
- Syahputra, Edy., 2020, Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar, Sukabumi: Haura Publishing.
- Thoha, M. & Taufikurrahman., 2016, Aktualisasi Nilai-nilai Kecerdasan Emosional dalam Manajemen Sumber Daya Manusia di Perguruan Tinggi, Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Untari, T. D., 2018, Metodologi Penelitian Penelitian Kontemporer bidang Ekonomi dan Bisnis, Jawa Tengah: CV Pena Persada.
- Yanti, F. S., 2017, “Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri Kampar Timur”, Jurnal Jom Fisip Vol. 4, No. 1
- Zahriati, & Ibd., 2016, Kecerdasan Emosi Mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Ar-Raniry, jurnal Intelektualita, Vol. 4, No.1





Minat Belajar																																
No Res	Butir Aitem																													Total		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29		30	
1	3	3	1	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	1	2	2	1	2	2	75	
2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52	
3	3	4	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	2	1	2	2	1	1	72	
4	3	4	1	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	1	2	2	2	2	2	2	84	
5	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	1	2	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	1	2	3	69	
4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	3	2	4	2	4	1	2	2	1	1	1	3	76	
7	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	1	1	1	1	1	1	1	75	
8	4	3	3	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	57	
9	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	97	
10	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	92	
11	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104	
12	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	1	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	93	
13	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	80	
14	2	2	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	4	4	4	92	
15	4	1	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	97	
16	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	101	
17	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	100	
18	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	89	
19	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	1	4	3	4	3	3	3	4	3	88	
20	4	1	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	91	
21	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	89	
22	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	81

23	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	3	4	1	87	
24	4	3	2	4	1	4	2	3	3	4	4	3	2	1	3	1	3	4	3	2	3	2	3	4	4	2	3	3	4	4	75
25	2	2	2	2	4	4	2	3	3	4	4	3	2	1	3	1	3	4	3	2	3	2	3	4	4	2	3	3	4	4	78
26	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	74
27	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	98
28	3	4	2	3	4	4	1	4	4	4	4	1	4	2	4	2	4	1	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	85
29	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
30	3	4	1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	95
31	3	2	2	3	3	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	88
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
33	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	1	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	81
34	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104
36	4	3	4	4	3	4	2	1	3	3	3	2	2	3	3	1	4	3	4	3	4	2	3	4	4	2	1	3	3	3	73
37	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	70
38	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	91
39	4	3	1	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	74
40	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
41	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	94
42	3	3	1	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	2	4	4	4	3	4	2	86
43	4	3	1	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	74
44	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	1	2	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	65
45	4	3	4	4	1	4	4	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	1	3	3	1	1	3	1	4	4	3	3	3	1	66
46	4	1	1	4	4	3	3	4	3	3	3	1	4	3	4	3	4	1	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	78
47	1	4	3	1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	4	3	4	4	90
48	4	4	3	4	1	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	79

49	3	3	3	3	1	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	1	3	4	3	1	3	4	4	3	4	3	4	3	83	
50	4	4	4	4	1	4	1	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	1	3	3	3	3	3	4	4	1	4	3	4	3	80	
51	4	1	4	4	1	1	1	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	1	4	3	3	1	3	4	1	1	3	3	3	2	65	
52	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	87	
53	4	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	84	
54	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	79	
55	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	95	
56	3	3	3	3	3	1	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	91	
57	3	3	1	3	3	1	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	2	3	3	4	3	75	
58	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78	
59	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	94	
60	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	2	4	4	4	3	4	2	86	
61	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	74	
62	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	1	2	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	65	
63	3	3	2	3	1	4	4	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	1	3	3	1	1	3	1	4	4	3	3	3	1	66	
64	4	1	2	4	4	3	3	4	3	3	3	1	4	3	4	3	4	1	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	78	
65	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	4	3	4	4	90	
66	3	2	2	3	1	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	79	
67	3	1	2	3	1	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	1	3	4	3	1	3	4	4	3	4	3	4	3	83	
68	1	1	3	1	1	4	1	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	1	3	3	3	3	3	4	4	1	4	3	4	3	80	
69	4	3	3	4	1	1	1	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	1	4	3	3	1	3	4	1	1	3	3	3	2	65	
70	4	3	2	4	1	1	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	1	4	3	4	3	3	80	
71	1	3	1	1	4	1	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	1	1	4	1	3	3	3	2	2	59
72	1	4	1	1	4	1	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	4	1	3	3	3	3	2	63	
73	1	4	2	1	4	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	1	1	4	2	3	3	3	2	2	61	

74	1	4	2	1	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	84		
75	1	3	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77	
76	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101	
77	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	80	
78	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	87	
79	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	90	
80	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	82		
81	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	97	
82	4	1	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	1	2	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	72	
83	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	3	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	91	
84	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	94	
85	3	3	1	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	57	
86	2	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	97	
87	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	92	
88	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104	
89	3	2	1	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	1	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	93	
90	4	2	3	4	4	4	4	4	3	2	4	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	80
91	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	4	4	4	92
92	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	97
93	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	101
94	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	100
95	4	1	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	60	
96	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	1	4	3	4	3	3	3	4	3	88	
97	3	2	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	91	
98	3	1	2	3	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	89	

99	1	1	3	1	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	60
100	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	3	4	1	87	
101	4	3	2	4	1	4	2	3	3	4	4	3	2	1	3	1	3	4	3	2	3	2	3	4	4	2	3	3	4	4	75
102	1	3	1	1	4	4	2	3	3	4	4	3	2	1	3	1	3	4	3	2	3	2	3	4	4	2	3	3	4	4	78
103	1	4	1	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	74
104	1	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	98
105	1	4	2	1	4	4	1	4	4	4	4	1	4	2	4	2	4	1	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	85
106	1	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104
107	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	95
108	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	88
109	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104
110	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	81
111	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
112	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90
113	4	1	2	4	3	4	2	1	3	3	3	2	2	3	3	1	4	3	4	3	4	2	3	4	4	2	1	3	3	3	73
114	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	70
115	3	2	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	91
116	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	74
117	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
118	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	94
119	2	3	2	2	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	2	4	4	4	3	4	2	86
120	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	74
121	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	1	2	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	65
122	3	2	3	3	1	4	4	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	1	3	3	1	1	3	1	4	4	3	3	3	1	66
123	3	3	1	3	4	3	3	4	3	3	3	1	4	3	4	3	4	1	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	78
124	3	3	2	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	4	3	4	4	90

Kecerdasan Emosi

No Res.	Butir Aitem																										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	4	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	76
2	3	3	1	3	2	3	3	2	3	2	2	2	4	3	1	3	2	3	2	2	2	4	1	3	2	3	76
3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	2	3	85
4	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	1	2	2	3	2	3	75
5	4	3	1	3	2	1	3	2	1	3	1	2	3	3	1	3	2	1	3	1	1	3	1	3	2	1	66
6	3	4	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	57
7	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	97
8	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
9	4	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	3	1	3	1	1	1	57
10	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	3	2	2	4	2	4	4	4	4	4	51
11	3	4	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	3	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	100
12	2	4	2	3	2	1	3	2	1	1	1	1	2	1	2	3	2	1	1	1	1	1	2	3	2	1	59
13	4	2	3	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	3	2	2	1	1	2	1	1	3	2	2	1	63
14	2	4	4	4	3	2	4	3	2	4	2	4	4	3	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	3	2	94
15	1	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	47
16	4	4	3	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	1	3	1	1	1	1	3	2	1	3	1	1	1	90
17	4	4	2	2	3	1	2	3	1	1	1	1	3	1	2	2	3	1	1	1	1	1	2	2	3	1	89
18	4	3	4	4	1	4	4	1	4	1	1	1	1	1	4	4	1	4	1	1	4	2	4	4	1	4	83
19	4	4	3	3	4	1	3	4	1	1	3	3	2	1	3	3	4	1	1	3	3	1	3	3	4	1	80
20	1	4	3	3	4	1	3	4	1	3	4	1	1	1	3	3	4	1	3	4	3	1	3	3	4	1	80
21	4	4	4	3	2	1	3	2	1	1	1	1	2	1	4	3	2	1	1	1	4	1	4	3	2	1	72
22	3	4	3	3	2	1	3	2	1	2	1	1	1	1	3	3	2	1	2	1	4	1	3	3	2	1	69

23	4	4	4	3	2	1	3	2	1	1	1	1	2	1	4	3	2	1	1	1	4	1	4	3	2	1	72
24	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	1	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	70
25	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62
26	3	4	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	59
27	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	73
28	4	4	3	4	3	1	4	3	1	2	3	3	2	2	3	4	3	1	2	3	3	2	3	4	3	1	83
29	2	3	2	2	1	1	2	1	1	1	3	1	1	1	2	2	1	1	1	3	2	1	2	2	1	1	52
30	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	90
31	2	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	79
32	4	4	2	1	3	1	1	3	1	1	3	1	1	1	2	1	3	1	1	3	1	1	2	1	3	1	63
33	3	4	4	4	1	1	4	1	1	1	1	3	2	1	4	4	1	1	1	1	3	1	4	4	1	1	72
34	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	1	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	78
35	4	4	4	4	1	1	4	1	1	1	2	3	1	2	4	4	1	1	1	2	4	2	4	4	1	1	102
36	3	3	4	4	1	1	4	1	1	1	1	2	2	1	4	4	1	1	1	1	4	2	4	4	1	1	72
37	3	4	4	3	2	1	3	2	1	1	1	3	1	1	4	3	2	1	1	1	4	1	4	3	2	1	70
38	3	4	4	3	3	2	3	3	2	1	1	3	1	1	4	3	3	2	1	1	4	1	4	3	3	2	80
39	3	4	4	1	4	1	1	4	1	1	2	3	4	4	4	1	4	1	1	2	2	1	4	1	4	1	75
40	3	4	1	2	1	2	2	1	2	1	4	2	1	2	1	2	1	2	1	4	4	2	1	2	1	2	66
41	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	4	4	4	3	2	3	93
42	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	1	4	4	3	3	95
43	3	4	1	2	1	1	2	1	1	1	2	3	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	51
44	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	46
45	3	4	3	2	2	1	2	2	1	2	2	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	1	3	2	2	1	71
46	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	45
47	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	80
48	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	75

49	3	4	3	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	1	3	2	2	1	66
50	4	4	3	3	1	1	3	1	1	1	2	4	1	1	3	3	1	1	1	2	3	1	3	3	1	1	69
51	1	4	4	4	1	1	4	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	1	1	1	4	1	4	4	1	1	75
52	4	4	4	2	4	1	2	4	1	1	1	4	3	1	4	2	4	1	1	1	1	1	4	2	4	1	77
53	2	3	3	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	3	2	2	1	1	1	2	1	3	2	2	1	56
54	3	4	2	2	1	2	2	1	2	1	1	3	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	59
55	4	3	4	4	4	2	4	4	2	2	2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	4	2	4	4	4	2	95
56	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	93
57	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88
58	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	47
59	4	3	4	4	4	2	4	4	2	3	2	2	3	1	4	4	4	2	3	2	4	1	4	4	4	2	93
60	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	83	
61	4	3	4	2	2	1	2	2	1	1	3	1	1	1	4	2	2	1	1	3	4	2	4	2	2	1	71
62	2	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	3	1	1	1	1	1	2	1	3	1	1	1	50
63	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	69
64	1	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	43
65	2	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	4	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	64
66	2	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	3	1	1	1	1	1	2	1	3	1	1	1	49
67	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	54
68	1	4	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	45
69	3	4	3	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	3	3	2	2	1	2	2	1	2	3	2	2	1	66
70	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	71
71	3	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	51
72	4	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	1	2	1	1	1	1	2	3	3	3	1	1	1	1	47
73	4	1	1	2	1	1	1	1	1	2	3	1	1	3	1	1	1	1	2	3	1	3	1	1	1	1	48
74	4	1	2	2	3	1	2	3	1	2	2	2	1	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	3	1	61

75	3	4	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	53
76	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	4	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	96
77	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	4	4	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	80
78	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	97
79	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	98
80	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	97
81	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	97
82	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	4	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	74
83	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	86
84	4	3	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	60
85	3	2	3	2	2	1	2	2	1	2	2	4	3	2	3	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	1	66
86	3	4	1	2	4	1	2	4	1	3	3	2	2	1	1	2	4	1	3	3	2	4	1	2	4	1	71
87	3	4	3	2	3	1	2	3	1	2	2	4	3	1	3	2	3	1	2	2	1	4	3	2	3	1	75
88	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	101
89	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	82
90	2	4	1	3	4	1	3	4	1	1	2	4	3	2	1	3	4	1	1	2	1	3	1	3	4	1	73
91	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	91
92	4	3	4	2	2	1	2	2	1	1	3	1	1	1	4	2	2	1	1	3	4	2	4	2	2	1	71
93	2	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	3	1	1	1	1	1	2	1	3	1	1	1	91
94	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	97
95	1	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	43
96	2	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	4	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	64
97	2	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	3	1	1	1	1	1	2	1	3	1	1	1	49
98	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	54
99	1	4	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	45
100	3	4	3	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	3	3	2	2	1	2	2	1	2	3	2	2	1	66

101	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	71
102	3	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	51
103	4	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	1	2	1	1	1	1	2	3	3	3	1	1	1	1	47
104	4	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	1	3	1	1	1	1	2	3	1	3	1	1	1	1	47
105	4	1	2	2	3	1	2	3	1	2	2	2	1	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	3	1	61
106	3	4	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	80
107	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	4	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	96
108	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	4	4	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	80
109	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	97
110	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	98
111	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	97
112	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	97
113	1	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	4	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	86
114	4	3	2	2	2	1	2	2	1	2	2	3	3	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	63
115	2	3	3	3	3	2	3	3	2	1	1	4	3	4	3	3	3	2	1	1	1	3	3	3	3	2	75
116	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	4	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	61
117	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	75
118	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	3	4	3	2	3	4	2	3	4	3	2	3	3	4	2	3	91
119	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	4	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	63
120	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	68
121	2	3	2	3	2	1	3	2	1	1	1	4	2	2	2	3	2	1	1	1	1	2	2	3	2	1	61
122	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	4	3	1	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	78
123	3	2	2	3	2	1	2	3	2	2	3	4	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	74
124	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	70



Uji Validitas dan Reabilitas skala Minat Belajar

Reliability

Scale Minat Belajar

Case Processing Summary

	N	%
Valid	124	100,0
Cases Excluded ^a	0	,0
Total	124	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,929	34

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
aitem_1	3,29	,969	124
aitem_2	3,06	,977	124
aitem_3	2,77	1,019	124
aitem_4	2,27	,914	124
aitem_5	3,27	,982	124
aitem_6	3,06	,977	124
aitem_7	3,28	,976	124
aitem_8	2,78	1,009	124
aitem_9	2,28	,916	124
aitem_10	2,15	,920	124
aitem_11	1,75	,889	124

aitem_12	2,89	,895	124
aitem_13	2,28	,916	124
aitem_14	2,18	,929	124
aitem_15	1,76	,887	124
aitem_16	1,90	,878	124
aitem_17	2,15	,843	124
aitem_18	2,30	1,028	124
aitem_19	1,93	,964	124
aitem_20	2,25	1,102	124
aitem_21	2,78	1,009	124
aitem_22	2,28	,916	124
aitem_23	2,16	,923	124
aitem_24	1,76	,887	124
aitem_25	1,90	,873	124
aitem_26	2,15	,843	124
aitem_27	2,27	,964	124
aitem_28	1,99	,906	124
aitem_29	1,97	,979	124
aitem_30	2,00	,902	124
aitem_31	2,79	1,006	124
aitem_32	2,28	,916	124
aitem_33	2,16	,923	124
aitem_34	1,76	,887	124

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem_1	76,57	293,304	,340	,929
aitem_2	76,80	294,195	,309	,929
aitem_3	77,09	294,683	,310	,930
aitem_4	77,59	297,838	,217	,930
aitem_5	76,59	293,415	,331	,929
aitem_6	76,80	294,195	,309	,929
aitem_7	76,58	295,806	,361	,930
aitem_8	77,08	283,636	,614	,926
aitem_9	77,58	282,099	,734	,924
aitem_10	77,71	282,939	,702	,925
aitem_11	78,11	282,426	,746	,924
aitem_12	76,98	308,154	-,109	,933
aitem_13	77,58	282,132	,733	,924
aitem_14	77,69	282,754	,701	,925
aitem_15	78,10	282,387	,750	,924
aitem_16	77,96	285,275	,656	,925
aitem_17	77,72	289,928	,518	,927
aitem_18	77,56	287,630	,483	,927
aitem_19	77,94	293,134	,347	,929
aitem_20	77,61	287,133	,460	,928
aitem_21	77,08	283,603	,615	,926
aitem_22	77,58	282,132	,733	,924
aitem_23	77,70	282,829	,703	,925
aitem_24	78,10	282,306	,752	,924

aitem_25	77,97	285,267	,661	,925
aitem_26	77,72	289,928	,518	,927
aitem_27	77,60	289,820	,450	,928
aitem_28	77,87	297,089	,244	,930
aitem_29	77,90	295,721	,263	,930
aitem_30	77,86	294,022	,345	,929
aitem_31	77,07	283,515	,619	,926
aitem_32	77,58	282,213	,730	,924
aitem_33	77,70	282,829	,703	,925
aitem_34	78,10	282,306	,752	,924

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
88,72	305,518	17,479	34

Uji Validitas dan Reabilitas skala Kecerdasan Emosi

Reliability

Scale: Kecerdasan Emosi

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	124	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	124	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,910	28

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
aitem_1	3,27	,955	124
aitem_2	2,98	,954	124
aitem_3	3,39	,833	124
aitem_4	3,23	,856	124
aitem_5	3,35	,701	124
aitem_6	3,31	,558	124
aitem_7	3,52	,618	124
aitem_8	3,20	,901	124
aitem_9	2,98	,988	124
aitem_10	3,42	,722	124
aitem_11	3,12	,842	124
aitem_12	3,47	,630	124
aitem_13	2,99	,967	124
aitem_14	3,18	,797	124
aitem_15	3,02	1,059	124
aitem_16	3,22	,693	124
aitem_17	3,19	,683	124
aitem_18	3,35	,788	124
aitem_19	2,82	1,075	124
aitem_20	3,09	,776	124
aitem_21	2,19	,917	124
aitem_22	2,90	,994	124
aitem_23	3,31	,903	124
aitem_24	3,16	,905	124
aitem_25	3,29	,773	124

aitem_26	3,22	,705	124
aitem_27	3,42	,755	124
aitem_28	3,12	,942	124

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem_1	85,45	151,502	,424	,908
aitem_2	85,73	154,750	,283	,911
aitem_3	85,33	152,971	,423	,908
aitem_4	85,48	152,187	,448	,908
aitem_5	85,36	152,575	,538	,906
aitem_6	85,41	152,504	,694	,905
aitem_7	85,19	151,881	,665	,905
aitem_8	85,52	148,187	,610	,905
aitem_9	85,73	148,099	,554	,906
aitem_10	85,30	150,455	,644	,905
aitem_11	85,60	151,039	,514	,907
aitem_12	85,25	151,441	,680	,905
aitem_13	85,73	152,884	,358	,910
aitem_14	85,54	151,990	,497	,907
aitem_15	85,70	146,845	,562	,906
aitem_16	85,50	153,911	,465	,908
aitem_17	85,52	151,861	,597	,906
aitem_18	85,36	148,688	,680	,904
aitem_19	85,90	146,241	,577	,905

aitem_20	85,63	153,097	,452	,908
aitem_21	86,52	161,129	,018	,916
aitem_22	85,82	153,708	,312	,911
aitem_23	85,41	151,838	,437	,908
aitem_24	85,56	151,436	,455	,908
aitem_25	85,43	151,922	,517	,907
aitem_26	85,50	151,130	,621	,905
aitem_27	85,30	150,406	,616	,905
aitem_28	85,60	147,169	,627	,904

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
79,86	162,383	12,743	28



Uji Normalitas

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Kecerdasan Emosi	124	72,26	12,046	52	104
Minat Belajar	124	82,40	16,268	43	102

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kecerdasan Emosi	Minat Belajar
N		124	124
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	72,26	82,40
	Std. Deviation	12,046	16,268
	Absolute	,068	,072
Most Extreme Differences	Positive	,050	,058
	Negative	-,068	-,072
Kolmogorov-Smirnov Z		,760	,801
Asymp. Sig. (2-tailed)		,611	,542

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.



Uji Linearitas

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Minat Belajar * Kecerdasan Emosi	124	100,0%	0	0,0%	124	100,0%

Report

Minat Belajar

Kecerdasan Emosi	Mean	N	Std. Deviation
52	76,00	1	.
57	66,00	2	,000
59	51,00	1	.
60	46,67	3	4,726
61	48,00	1	.
63	47,00	1	.
65	59,60	5	11,803
66	72,67	3	4,726
69	66,00	1	.
70	65,33	3	4,041
72	79,50	2	7,778
73	79,00	2	9,899
74	61,71	7	10,339
75	80,40	5	11,718
76	57,00	1	.
77	53,00	1	.
78	63,80	10	17,555
79	61,00	3	13,115

80	66,83	6	12,040
81	79,67	3	15,948
82	97,00	1	.
83	60,00	2	8,485
84	64,00	3	9,849
85	72,00	2	15,556
86	80,33	3	16,166
87	78,00	4	13,441
88	75,75	4	7,848
89	69,67	3	14,640
90	81,80	5	15,434
91	77,17	6	15,118
92	77,75	4	19,687
93	70,50	2	16,263
94	84,25	4	16,194
95	93,67	3	3,215
97	68,60	5	18,836
98	60,00	2	18,385
100	93,00	2	5,657
101	92,33	3	3,215
104	96,00	5	9,138
Total	72,26	124	16,268

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Belajar * Kecerdasan Emosi	Between Groups	(Combined)	17512,063	38	460,844	2,605	,000
		(Combined)	17512,063	38	460,844	2,605	,000
	Between Groups	Linearity	7675,634	1	7675,634	43,381	,000
Minat Belajar * Kecerdasan Emosi		Deviation from Linearity	9836,430	37	265,849	1,503	,063
	Within Groups		15039,679	85	176,937		
	Total		32551,742	123			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Minat Belajar * Kecerdasan Emosi	,486	,236	,733	,538



Correlations

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Kecerdasan Emosi	72,26	12,046	124
Minat Belajar	82,40	16,268	124

Correlations

		Kecerdasan Emosi	Minat Belajar
Kecerdasan Emosi	Pearson Correlation	1	,486**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	124	124
Minat Belajar	Pearson Correlation	,486**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	124	124

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



ANGKET MINAT BELAJAR SISWA

✓ **Identitas Responden**

Nama/inisial :

Kelas :

✓ **Petunjuk Pengisian**

1. Angket terdiri dari 34 pernyataan. Anda diminta untuk memilih jawaban yang benar-benar sesuai dengan kondisi anda .
2. Jawablah semua pertanyaan dalam skala ini (jangan sampai ada nomor yang terlewatkan)
3. Berikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan jawaban anda.

SS = Sangat Sesuai

S = Sesuai

TS = Tidak Sesuai

STS = Sangat Tidak Sesuai

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya bersungguh-sungguh dalam belajar agar bisa mendapatkan juara				
2	Saya mendengarkan materi yang diberikan oleh guru				
3	Bagi saya belajar adalah hal yang menarik				
4	Saya sedih jika ada guru yang berhalangan hadir				
5	Saya dengan senang hati mengerjakan tugas-tugas yang diberikan				
6	Saya merasa bangga jika mampu mengerjakan soal ujian yang sulit				
7	Saya bersemangat dalam belajar				
8	Saya tetap optimis mengerjakan tugas yang sulit				
9	Saya sudah belajar pada malam hari sebelum pelajaran besok				
10	Saya rajin belajar dirumah				
11	Saya sering membaca buku				
12	Ketika jam istirahat saya lebih banyak menghabiskan waktu untuk membaca buku				
13	Saya berusaha tetap mengikuti pelajaran ketika mengantuk				
14	Saya memilih belajar dari pada bermain				
15	Saya memberikan pendapat saat diskusi kelompok				
16	Saya bertanya jika ada materi yang tidak mengerti				
17	Saya senang membantu teman dalam kelompok				

18	Saya merasa malas saat belajar				
19	Menurut saya materi dari guru tidak penting				
20	Bagi saya belajar sangat membosankan				
21	Saya senang jika guru tidak hadir				
22	Saya merasa berat hati mengerjakan tugas-tugas yang diberikan				
23	Saya melewatkan soal ujian yang sulit				
24	Menurut saya belajar itu melelahkan				
25	Saya putus asa ketika mengerjakan tugas yang sulit				
26	Saya hanya belajar di sekolah saja				
27	Saya belajar saat akan ujian saja				
28	Saya membaca buku saat disuruh oleh guru				
29	Ketika jam istirahat saya menghabiskan waktu bersama teman di kantin				
30	Saya tidur jika mengantuk saat belajar				
31	Saya lebih suka bermain daripada belajar				
32	Saya cenderung pasif saat diskusi kelompok				
33	Saya tidak pernah bertanya kepada guru				
34	Saya mengabaikan teman yang membutuhkan bantuan dalam kelompok				

ANGKET KECERDASAN EMOSI

✓ **Identitas Responden**

Nama/inisial :

Kelas :

✓ **Petunjuk Pengisian**

1. Angket terdiri dari 28 pernyataan. Anda diminta untuk memilih jawaban yang benar-benar sesuai dengan kondisi anda .
2. Jawablah semua pertanyaan dalam skala ini (jangan sampai ada nomor yang terlewatkan)
3. Berikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan jawaban anda.

SS = Sangat Sesuai

S = Sesuai

TS = Tidak Sesuai

STS = Sangat Tidak Sesuai

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya menganggap pelajaran yang sulit sebagai tantangan yang harus dikerjakan dengan baik				
2	Saya berusaha untuk mendapatkan peringkat 10 besar setiap semester				
3	Saya merasa senang ketika belajar				
4	Saya mengikuti pembelajaran tanpa membedakan guru				
5	Saya tetap semangat mengikuti pembelajaran daring				
6	Saya menjadwalkan tugas-tugas yang diberikan agar tidak menumpuk				
7	Saya tetap mengikuti pembelajaran daring walaupun merasa lelah				
8	Saya berusaha tenang ketika sedang menghadapi masalah				
9	Saya tetap tabah ketika usaha yang telah dilakukan tidak tercapai				
10	Meski sedang gembira, saya tidak menunjukkan kegembiraan didepan teman yang sedang bersedih				
11	Saya dapat memahami apa saja yang membuat <i>badmood</i>				
12	Walau merasa bosan saat belajar, saya tiak mengobrol dengan teman				
13	Ketika marah saya memendamnya dalam hati				

14	Saya mampu membawa diri dalam kondisi apa pun				
15	Saya adalah orang yang mudah putus asa				
16	Bagi saya mendapatkan 10 besar tidak penting				
17	Menurut saya belajar itu membosankan				
18	Saya merasa malas masuk kelas jika guru yang mengajar adalah guru killer				
19	Pembelajaran daring membuat saya stres				
20	Tugas yang menumpuk membuat saya cemas karena takut deadline				
21	Saya memilih tidur saat merasa lelah ketika pembelajaran daring				
22	Saya merasa takut ketika sedang menghadapi masalah				
23	Saya merasa kecewa ketika usaha yang dilakukan tidak tercapai				
24	Saya tidak dapat menahan diri saat sedang gembira walaupun ada teman yang bersedih				
25	Saya tidak mengerti mengapa bisa <i>badmood</i>				
26	Saya mengajak teman mengobrol ketika bosan saat belajar				
27	Ketika marah saya tidak bisa menahan diri				
28	Saya orang yang sulit mengontrol emosi				





**YP. MUSDA TELADAN SEI RAMPAH
SMA – SMP – SMK SWASTA TELADAN
SEI RAMPAH KAB. SERDANG BEDAGAI
STATUS TERAKREDITASI**

Jln. Medan No. 5 Sei Rampah, Kab.Serdang Bedagai, Prov.Sumatera Utara Telp. (0621) 41031

SURAT KETERANGAN

NO : 504 / SMA.T / IX / 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Toni Hartono, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah SMA Teladan Sei Rampah

Menerangkan bahwa :

Nama : Dewi Anggreani
NPM : 178600292
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

Telah melaksanakan riset dan pengambilan data di Sekolah SMA Teladan Sei Rampah guna penyusunan skripsi dengan judul “**Hubungan antara Kecerdasan Emosi dengan Minat Belajar Siswa di SMA Teladan Sei Rampah**”.

Demikianlah surat keterangan ini kami perbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.





UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223
 Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122
 Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 648/FPSI/01.10/VII/2021
 Lampiran : -
 Hal : Riset dan Pengambilan Data

02 Juli 2021

Yth. Bapak/Ibu Kepala
 Sekolah SMA Teladan Sei Rampah
 di
 Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Dewi Anggreani
 NPM : 178600292
 Program Studi : Ilmu Psikologi
 Fakultas : Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data di Sekolah SMA Teladan Sei Rampah, Jl. Medan No. 5 Sei Rampah, Kec. Sei Rampah, Kab. Serdang Bedagai guna penyusunan skripsi yang berjudul "*Hubungan antara Kecerdasan Emosi dengan Minat Belajar pada Siswa di SMA Teladan Sei Rampah*".

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, dan apabila telah selesai melakukan penelitian maka kami harapkan Bapak/Ibu dapat mengeluarkan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Alfita, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog

Tembusan
 - Mahasiswa Ybs
 - Arsip

